PENINGKATAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK CAP DI KELOMPOK BERMAIN (KB) B ROCHMATULLOH, KALIJATEN, TAMAN, SIDOARJO

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muti'ah

NIM (D98215063)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muti'ah
NIM	: D98215063
Jurusan/Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) / Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 Maret 2019
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
88B9EAFF828311742
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muti'ah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:
Nama : Muti'ah
NIM : D98215063
Judul : UPAYA PENINGKATAN MOTORIK HALUS (KETEPATAN MENGECAP) ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEMBATIK CAP DI KELOMPOK BERMAIN (KB) B ROCHMATULLOH, KALIJATEN, TAMAN, SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 25 Maret 2019

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. Imam Syafii, S.Ag., M.Pd., M.Pd.I	Dra. Ilun Muallifah, M,Pd
NIP. 197011202000031002	NIP. 196707061994032001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Muti'ah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 14 April 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pdi.I
Nip. 196301231993031002

Penguji I,

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
Nip. 197309102007011017

Penguji II,

Dr. Mukhoiyaroh, M.Ag
Nip. 197304092005012002

Penguji III,

Dr. Imam Syafi'I, S.Ag, M.Pd., M.Pd.I
Nip. 197301120200003 1002

Penguji IV,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
Nip. 196707061994032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muti'ah
NIM : D98215063
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Anak Usia Dini
E-mail address : mutia16031996@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
✓ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEMBATIK CAP DI KB B ROCHMATULLOH, KALIJATEN, SIDOARJO.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 April 2019

Penulis

Muti'ah

(Muti'ah)

ABSTRAK

Muti'ah (D98215063), Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membatik Cap di Kelompok Bermain (KB) B Rochmatulloh, Kalijaten, Taman, Sidoarjo. Pembimbin 1, Dr. Imam Syafii, S.Ag, M.Pd.**,** M.Pd.I, Pembimbing 2: Dra. Ilun Muallifah, M,Pd.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan motorik halus (ketepatan mengecap) anak melalui kegiatan membatik cap. Hal yang melatar belakangi dilakukan penelitian ini ialah adanya aktivitas pengembangan motorik yang dinilai monoton seperti menebali huruf, menggunting, menempel, mewarnai yang senantiasa dilakukan berulang-ulang. Sementara itu, kegiatan membatik cap merupakan kegiatan yang paling diminati karena belum pernah dilakukan sebelumnya.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan kegiatan membatik cap dalam meningkatakan motorik halus anak di KB B Rochmatulloh, Kalijaten?, dan bagaimana peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan membatik cap di KB B Rochmatulloh, kalijaten?. Disamping itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus siswa B KB Rochmatulloh.

Penelitian ini dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teori Kemmis dan Mc. Taggart dan dilakukan dalam 3 siklus yang mencakup proses perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam menganalisisnya, penelitian ini menggunakan proses reduksi data, paparan data, dan penyimpulan data yang diaplikasikan dalam tiga siklus

Penelitian ini memaparkan bahwa ditemukan perkembangan motorik halus di setiap siklusnya khususnya dalam hal keakuratan melakukan kegiatan membatik cap. Hasil siklus pertama menunjukkan siswa yang mendapat nilai > nilai tuntas mencapai 56%, siklus kedua 58%, siklus ketiga 86%. Ini menunjukkan bahwa pengembangan motorik halus melalui kegiatan membatik cap (ketepatan mengecap) siswa KB B Rochmatulloh termasuk dalam kriteria hasil berkembang sesuai harapan.

Kata Kunci : Motorik Halus, Batik Cap, KB B Rochmatulloh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Sampul Luar

Sampul Dalam/Halaman Judul

Halaman Motto i

Lembar Persetujuan Pembimbing ii

Lembar Pengesahan Tim Penguji iiii

Abstrak Indonesia iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

Daftar Tabel ix

Daftar Gambar x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI

1. Pengertian Motorik 12
2. Pengertian Perkembangan Motorik 13
3. Pengertian Motorik Halus 15
4. Pencapaian Perkembangan Motorik Halus 16
5. Pengertian Membatik 17
6. Pengertian Membatik Cap 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Perlengkapan Membatik Cap 18

8. Penelitian Dahulu yang Relevan 20

BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian..... 22

B. Subjek Penelitian..... 25

C. Variabel 25

D. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian..... 26

E. Rencana Tindakan..... 27

F. Teknik Pengumpulan Data..... 32

G. Analisis Data 34

H. Sistematika Penulisan 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 46

B. Paparan Data 53

C. Analisis Data 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 106

B. Saran..... 108

DAFTAR PUSTAKA..... xi

LAMPIRAN-LAMPIRAN xi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... xiv

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

A. Tabel 3.2 36
B. Tabel 3.3 37
C. Tabel 3.4 38
D. Tabel 3.5 38
E. Tabel 3.6 39
F. Tabel 3.7 40
G. Tabel 3.8 40
H. Tabel 4.9 46
I. Tabel 4.10 49
J. Tabel 4.11 50
K. Tabel 4.12 51
L. Tabel 4.13 57
M. Tabel 4.14 61
N. Tabel 4.15 62
O. Tabel 4.16 68
P. Tabel 4.17 72
Q. Tabel 4.18 73
R. Tabel 4.19 76
S. Tabel 4.20 77
T. Tabel 4.21 78
U. Tabel 4.23 80
V. Tabel 4.24 81
W. Tabel 4.25 82
X. Tabel 4.27 85
Y. Tabel 4.28 86
Z. Tabel 4.29 87
AA. Tabel 4.31 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

A. Gambar 3.1 23
B. Gambar 4.22 79
C. Gambar 4.26 83
D. Gambar 4.30 88
E. Gambar 4.32 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelompok Bermain adalah Pendidikan Anak Usia Dini yang berperan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilan anak untuk mempersiapkan mereka pada jenjang pendidikan selanjutnya. Kelompok Bermain adalah jenjang pendidikan tingkat dasar yang ditempuh anak-anak, perlu adanya kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dengan dipadukan melalui kegiatan bermain agar anak-anak tertarik melakukannya, maka dari itu Guru harus memberikan kegiatan yang variatif dan menyenangkan untuk dapat mengembangkan aspek perkembangan anak didiknya.

Perkembangan merupakan kemampuan bertambahnya struktur fungsi tubuh yang lebih kompleks dengan pola teratur adalah hasil dari proses kematangan. Sedangkan motorik menurut Gellahue yaitu sebuah dasar biologi atau mekanika yang menghasilkan suatu gerak. dalam artian ini gerak adalah kulminasi suatu tindakan yang didasarkan oleh kegiatan motorik. Keterampilan motorik berarti kemampuan olah tubuh .

Motorik adalah gerakan yang dapat digerakkan oleh tubuh, sedangkan perkembangan motorik yaitu perkembangan karena unsur kematangan otak, syaraf, dan otot-otot tubuh. Perkembangan motorik ada kaitannya dengan perkembangan masa pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang bersamaan dengan kematangan syaraf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan otot, oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.[1] Allah berfirman dalam al-Qur'an Qs.An-Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوْا اللهَ وَلْيَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah SWT dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (An-Nisa':9[2])

Anak merupakan amanah dari Allah yang senantiasa harus dirawat, dijaga, dididik dengan benar dan tepat, jangan sampai amanah besar yang diberikan Allah kepada kita menjadi anak yang bertumbuh dan berkembangan menjadi anak yang tidak diharapkan, oleh karena itu karena masih berada usia keemasan (0-6 tahun) maka kita sebagai orangtua harus mampu memberikan stimulus dan pendidikan yang tepat serta baik, agar anak tumbuh dan berkembang sesuai harapan, kerena pada masa keemasan ini adalah masa-masa yang sangat tepat untuk memberikan banyak stimulus kepadanya.

Gerakan motorik merupakan bentuk aktifitas yang digunakan untuk menggambarkan gerakan tubuh manusia. Dengan melakukan aktifitas motorik anak dapat melakukan hal yang dia inginkan. Mulai anak

[1] Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan Fisik* (Surabaya: Universitas Terbuka, 2010), 3.
[2] Fahd Ibn' Abd al'Aziz Al Sa'ud, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Madinah Al-Munawaruh: Mujma'Al-Malik, 1418 H), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuka mata dari bangunnya di pagi hari hingga ia menutup mata di malam hari, semua aktivitasnya sebagian besar dilakukan dengan bergerak, kegiatan itu dilakukan dengan berjalan kesana kemari, berlari, melompat, berjingkrak, mandi, dan yang lainnya. Bergerak aktif kesana kemari adalah aktivitas alami anak-anak dan itu lumrah dilakukan oleh mereka, justru ketika kita melihat anak yang diam kita akan berpikir negatif tentangnya, apakah dia sedang sakit, sedih, atau yang lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gerakan aktif anak dalam kesehariannya adalah tanda mereka ada dalam keadaan baik-baik saja.

Seefel telah membagi tiga keterampilan motorik anak, diantaranya:

1. Keterampilan lokomotor : Berlari, berjalan, , meloncat, meluncur.
2. Keterampilan nonlokomotorik (menggerakkan bagian-bagian tubuh anak dan anak diam ditempat) : mendorong, mengangkat, melengkung, berayun, menarik.
3. Keterampilan memproyeksi dan menerima/menangkap benda : menangkap, melempar.[3]

Bidang pengembangan fisik motorik anak yaitu meliputi pengambangan motorik halus dan motorik kasar. Keterampilan serta kemampuan motorik anak yang berbeda akan akan mengalami perbedaan pula dalam penyesuaian aktivitas sosial dan pribadi anak.[4]

Pendapat lain tentang keterampilan motorik halus yaitu oleh Mahendra adalah keterampilan-keterampilan yang membutuhkan

[3] Bambang Sujiono. *Metode Pengembangan*, 12.
[4] Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Din*i (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan untuk mengendalikan otot-otot kecil untuk dapat melakukan keterampilan motorik halus, keterampilan ini disebut dengan keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan seperti menulis, menggambar, melukis, bermain piano, dan sebagainya.

Kegiatan pembelajaran motorik di Sekolah berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan Anak didik, seperti pembelajaran motorik anak didik dalam menemukan hiburan yang nyata, anak didik dapat beranjak dari kondisi lemah menuju kondisi yang kuat, anak didik dapat menyesuaikan diri dari lingkungan sekolah, pembelajaran motorik akan menunjang keterampilan para peserta didik dalam berbagai hal, serta pembelajaran motorik di sekolah dapat mendorong anak didik untuk bersikap mandiri.[5]

Prinsip belajar pada pendidikan anak di PAUD (baik TPA-TK) yaitu belajar melalui bermain dan bermain seraya belajar. Nuansa bermain dan upaya membuat anak-anak senang telah kelihatan.[6] Seperti di halaman sekolah terdapat permainan edukatif, penggunaan cat/warna yang cerah, kegiatan pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, pemberian hiasan dinding konsep tema anak-anak, dan banyak hal yang lainnya.

Perlu diketahui bahwa pertumbuhan fisik dan perkembangan motorik dari setiap anak tidaklah selalu sama, ada yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan cepat, ada pula yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan lambat. Menurut Hurlock, perkembangan

[5] Zio Perdana. *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), 24.
[6] Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fisik sangatlah penting untuk dipahami dan dipelajari , hal ini karena secara langsung atau tidak, akan memengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung, perkembangan fisik anak akan menentukan keterampilan mereka dalam bergerak, dan secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik akan memengaruhi bagaimana anak itu memandang dirinya sendiri dan orang lain.[7]

keterampilan ini sangatlah penting pada anak usia dini. Keterampilan ini berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otak anak. Keterampilan motorik harus muncul pada anak usia dini. Seseorang yang memiliki keterampilan motorik yang bagus berarti anak tersebut mempunyai koordinasi antara otot dan otak yang baik.

Maka dari itu kemampuan motorik anak harus sering dan rajin-rajin untuk distimulasi, terlebih kemampuan motorik halus, karena kemampuan ini berpengaruh untuk kehidupannya pada masa mendatang. Jika kemampuan motorik halus anak terlatih maka secara langsung anak dapat melakukan hal yang ia inginkan secara cepat dan mandiri, anak dapat mengembangkan minatnya dengan baik, anak dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak. Secara tidak langsung jika kemampuan dan keterampilan motorik halus anak berkembang dengan baik, kemampuan dari aspek perkembangan yang lain juga dapat berkembang.

[7] Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak usia Dini* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pengembangan aspek motorik anak tidak hanya dilatih di rumah saja, akan tetapi di sekolah aspek motorik anak juga sangatlah sering dilakukan disaat proses pembelajaran khususnya, sehingga secara langsung dan tidak langsung kemampuan motorik anak telah terstimulus melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang sebagian besar selalu menggunakan kemampuan motoriknya.

Keberhasilan anak-anak di jenjang pendidikan selanjutnya bahkan hingga mereka tua tergantung pada keberhasilan dan pencapaian anak ketika berada di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)[8]. Karena pada usia ini dikenal dengan masa keemasan yaitu masa dimana segala aspek perkembangan yang dimiliki anak dapat berkembang dengan pesat. Hal itu dapat terjadi jika orang tua/guru/orang tua lainnya/lingkungannya dapat memberikan stimulus yang baik dan optimal kepada mereka melalui kegiatan yang dapat mendukung berkembangnya aspek-aspek perkembangan tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rasyid, Pendidikan anak usia dini telah dipandang sebagai sesuatu yang strategis dalam rangka menyiapkan generasi mendukung yang unggul dan tangguh.[9]

Maka dari itu seorang guru, terlebih guru PAUD dituntut kreatif dalam menciptakan dan membuat kegiatan-kegiatan belajar yang efektik dan dilakukan melalui permainan, karena sesungguhnya dunia anak adalah

[8] Fina Surya,*Perkembangan Motorik AUD Teori dan Aplikasi* (Surabaya: Kurnia Group publishing, 2016), 1.
[9] Harun rasyid,dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gama Media, 2012), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunai bermain, maka dari itu semua kegiatan di sekolah dilakukan sambil bermain.

Untuk mengembangkan aspek motorik halus anak, peneliti melakukan penelitian di KB B Rochmatulloh, Kalibader dengan menerapkan kegiatan membatik cap. Secara umum membatik cap adalah salah satu teknik membatik yang dilakukan dengan menggunakan alat membatik berupa pengecap yang berbentuk seperti setrika, yang dilakukan dengan mencelupkan alat tersebut pada malam yang siap untuk digunakan dan kemudian dicapkan/ditempelkan pada kain putih.

Kegiatan membatik kali ini berbeda dengan membatik yang pada umumnya, seperti menorehkan malam yang panas pada kain dengan menggunakan canting sebagai alat membatiknya, dan gawang untuk tempat kain dipasangkan. Kegiatan membatik yang peneliti terapkan sangat simpel dan kemungkinan mudah untuk dilakukan pada jenjang pendidikan anak usia dini, pengganti dari kain putih peneliti menggunakan kertas putih/hvs dan cantingnya peneliti ganti dengan memakai bahan alam yang sebelumnya telah diukir dan dipotong sehingga terbentuklah sebuah bentuk.

Dari beberapa pengalaman yang peneliti dapatkan selama melakukan praktik mengajar, magang, serta PPL, dan info dari teman-teman guru. peneliti mendapatkan pengetahuan baru tentang teknik membatik yang mudah untuk diterapkan pada PAUD. Beberapa sekolah telah menerapkan kegiatan membatik ini dengan teknik yang telah peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jelaskan sebelumnya. Dari pengalaman tersebut peneliti ingin melakukan penelitian serta uji coba menerapkan kegiatan membatik di kelompok Bermain (KB) B Rochmatulloh, Kalibader.

Para Anak didik di Kelompok Bermain B Rochmatulloh, ketika peneliti perhatikan masih lemah/kurang terampil dalam kegiatan pengembangan motorik halus, hal tersebut kemungkinan dapat terjadi karena kurangnya pemberian stimulus pada anak, atau kurangnya latihan keterampilan motorik halus yang diberikan oleh orang tua ketika dirumah, sehingga ketika dikelas anak-anak sebagian besar masih memerlukan bantuan guru ketika mengerjakan. Hal itu dapat peneliti lihat ketika anak-anak menulis dibuku, ketika mengelem dan menempel. Informasi ini juga penulis dapatkan ketika melakukan wawancara dengan guru kelas kelompok ini. Hal ini bisa terjadi kemungkinan juga karena mereka masih berada di jenjang pendidikan paling dasar, sehingga diperlukannya latihan-latihan motorik halus.

Peneliti perhatikan juga, kegiatan di pengembangan motorik halus pada Kelompok Bermain B Rochmatulloh kurang variatif, kegiatan yang sering dilakukan yaitu mewarnai, menulis, dan menempel. Terkadang anak-anak tidak mau mengerjakan ketika kegiatan menempel karena jijik dengan lem.

Di penelitian yang akan datang ini, peneliti akan membuat penelitian yang dapat mengembangkan aspek motorik halus anak, Peneliti memilih kegiatan membatik dengan alasan karena kegiatan membatik cap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum pernah dilakukan di kelas kelompok bermain ini, Peneliti memilih ini juga karena anak menyukai dengan kegiatan mewarnai, dan kegiatan ini juga tampak efektif jika diterapkan di jenjang kelompok bermain. Tahapan dari kegiatan membatik di antaranya:

1. Guru menyiapkan wadah kecil
2. Anak menuangkan pewarna pada wadah
3. Anak mengaduk pewarna menggunakan alat pembatik
4. Guru memberikan lembar kerja pada anak
5. Anak mulai membatik dengan menggenggam alat batik/bahan alam dengan menempelkan dan menekankannya pada lembar kerja hingga terbentuk motif dari alat batiknya.
6. Mengelap dan mencuci tangan

Dari rangkaian tersebut telah melatih dan mengasah motorik halus anak, kegiatan ini Peneliti katakan efektif karena kegiatan menggenggam, menuangkan cairan pada wadah kecil, serta meremas (mengelap tangan) adalah sebuah indikator pencapaian perkembangan yang sudah harus dapat dilakukan oleh anak usia 3-4 tahun dan indikator tersebut telah tercantum dalam permendikbud no 137 tahun 2014. Hal itu juga telah Peneliti temukan dengan dukungan teori yang mengatakan "pada dua tahun pertama, anak memiliki peningkatan kemampuan gerak yang cepat, seperti meraih dan menggenggam".[10] dan perkembangan motorik halus anak usia

[10] Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik…*, 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3-4 tahun yaitu mencuci tangan dan mengelap[11]. Dari deskripsi di atas, maka dari Peneliti mengambil judul dari penelitian ini yaitu Upaya Meningkatkan Motorik Halus (Ketepatan Mengecap) Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Membatik Cap Di Kelompok Bermain (KB) B Rochmatulloh, Kalijaten, Taman, Sidoarjo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kegiatan membatik cap dalam meningkatkan motorik halus anak di KB B Rochmatulloh, Kalijaten?
2. Bagaimana peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan membatik cap di KB B Rochmatulloh, Kalijaten?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana penerapan kegiatan membatik cap dalam meningkatkan motorik halus anak di KB B Rochmatulloh, Kalijaten.
2. Mengetahui peningkatan motorik halus anak KB B Rochmatulloh, Kalijaten melalui kegiatan membatik cap.

[11] Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*…, 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru, maupun sekolah.

1. Peneliti

   Penelitian ini dilaksanakan sebagai syarat memenuhi tugas akhir untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Selain itu pengetahuan dan pengalaman peneliti semakin bertambah setelah melakukan penelitian ini, khususnya terkait kegiatan membatik cap.

2. Siswa

   Hasil dari penelitian ini, kemampuan motorik halus peserta didik jenjang KB B semakin berkembang khususnya pada kemampuan mengecap.

3. Guru

   Kegiatan membatik cap dapat guru aplikasikan pada kelas lain yang belum pernah diberikan kegiatan ini, serta dapat mengembangkan kegiatan membatik cap untuk mengembangkan aspek perkembangan motorik halus.

4. Sekolah

   Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, serta dapat menjadi inspirasi bagi sekolah untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif lagi dan efektif untuk peserta didiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Pengertian Motorik

Kata motorik adalah terjemahan dari kata motor yang berarti dasar mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Gerak adalah suatu aktifitas yang didasari oleh proses motorik. Proses motorik ini melibatkan sebuah sistem pola gerakan yang terkoordinasi (otot, otak, saraf, dan rangka) dengan mental yang sangat kompleks, yang disebut proses cipta gerak. Empat unsur terebut diatas tidak dapat bekerja secara sendiri-sendiri, keempat unsur ini akan selalu berkorrdinasi dalam bekerja. Apabila salah satu unsur mengalami gangguan, gerak yang dilakukan juga dapat mengalami gangguan.[12]

Motorik adalah sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh. Dalam perkembangan motorik, unsur-unsur yang menentukan ialah otak, otot, dan syaraf.[13] Motorik berarti bergerak, gerakan-gerakan yang ditimbulkan tidaklah sama, ada gerakan yang merupakan akibat dari kemauan, ada gerakan yang terjadi diluar kemauan dan diluar kesadaran yang berajalan secara otomatis. Dengan kata lain, motorik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan gerak-gerak tubuh, yang melibatkan otot, syaraf, dan otak.

---

[12]Jateng Paud, *Pengertian Motorik Anak usia Dini*, (24, September, 2015). http://www.paudjateng.xahzgs.com/2015/09/pengertian-motorik-gerak-motorianak.html.
[13] L Zulkifli, *Psikologi Perkembangan (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1985), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar lebih mudah mengenali gerakan-gerakan anak, dibawah ini klasifikasi gerakan motorik halus, antara lain:

a. Motorik Statis

Motorik statis adalah gerak tubuh sebagai upaya memperoleh keseimbangan seperti keserasian gerakan tangan dan kaki pada waktu berjalan.

b. Motorik Ketangkasan

Motorik ketangkasan adalah gerak untuk melaksanakan tindakan berupa ketangkasan dan keterampilan, misalnya gerakan melempar, menangkap, dan lain-lain.

c. Motorik Penguasaan

Motorik penguasaan adalah gerakan untuk mengendalikan otot-otot, roman/raut muka, dan lain-lain.[14]

B. Pengertian Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan yang yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, dan otak. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Sebelum perkembangan tersebut terjadi, anak akan tetap tidak berdaya.[15]

[14] Fina Surya, *Perkembangan motorik AUD teori dan aplikasi*, (Surabaya: Kurnia Group publishing, 2016), 21.
[15] Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Penerbit Erlangga), 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Perkembangan motorik halus dapat dilihat pada anak usia tiga tahun yakni kemampuan yang sifatnya masih terkait dengan kemampuan bayi untuk menempatkan dan memegang benda-benda pada usia empat tahun. [16]

Perkembangan motorik halus yang dimaksud adalah perkembangan gerakan otot halus yang berasal dari gerakan otot-otot tangan, dan merupakan hasil koordinasi antara otak, otot dan syaraf.

1. Pola Perkembangan Motorik

Berikut perkembangan pola umum perkembangan motorik pada anak, antara lain:

a. Bersifat kontinu, yaitu dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, sejalan dengan bertambhanya usia pada anak.
b. Mempunyai tahapan yang sama, yaitu pada dasarnya setiap anak mempunyai pola yang sama, walaupun kecepata setiap anak untuk mencapai tahapan tersebut tidaklah sama.
c. Kematangan dipengaruhi oleh perkembangan sel saraf
d. Umum ke khusus, yaitu dimulai dari gerakan yang bersifat umum ke gerakan yang bersifat khusus.
e. Dimulai dari gerakan refleks bawaan ke arah gerak yang terkoordinasi.

[16]Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Bersifat *chepola-coudal direction,* artinya bagian yang mendekati kepala berkembang lebih dahulu daripada bagian yang mendekati ekor.

g. Berifat *proxima-distal,* artinya begian yang mendekati sumbu tubuh (tulang belakang) berkembang lebih dulu dari pada yang lebih jauh.

h. Koordinasi *bilateral* menuju *colesteral,* yaitu koordinasi organ yang sama berkembang lebih dulu sebelum bisa melakukan koordinasi organ bersilangan.[17]

C. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus yaitu kemampuan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, atau dalam lain motorik halus yaitu kemampuan seseorang dalam menggerakan anggota tubuh tertentu (tangan) yang berkoordinasi dengan bagian-bagian tubuh (mata, otak).

Menurut Prof. Janet W lerner, motorik halus yaitu keterampilan menggunakan sebuah benda dengan koordinasi antara mata dan tangan. Oleh karena itu, gerakan tangna perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal, garis vertikal, garis miring, garis lengkung maupun lingkaran dapat terus ditingkatkan.

[17] Novi Mulyani, *Pengembangan Seni*. *Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memiliki keterampilan gerakan dasar maka anak mulai bereksplorasi membuat bentuk-bentuk seperti bentuk huruf, alat yang digunakan sebagai media penunjang keterampilan dasar tersebut harus bervariasi.[18]

D. Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Usia 3-4 Tahun

setiap anak memiliki perkembangan dan kemampuan yang berbeda-beda, yang mana perkembangan tersebut akan berkembang secara bertahap sesuai dengan stimulus yang diberikan, adapun pencapaian perkembangan pada anak usia 3-5 tahun diantaranya:

1. Perkembangan motorik halus anak usia 3 tahun
   a. Membantu mengaduk.
   b. Membantu menuang cairan ke dalam wadah.
   c. Membantu mengoles selai ke roti.
   d. menulis coretan bebas, dll.
2. Perkembangan motorik halus anak usia 4 tahun
   a. Membantu mengocok telur
   b. Membantu menuang air ke dalam adonan.
   c. Membantu menimbang/mengukur bahan-bahan.
   d. Membuat garis vertical, horizontal, dan lengkung

[18]Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jogjakarta, DIVA Pers,2012), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media[19]

E. Membatik

Batik adalah sebuah tetesan dari malam batik yang berbentuk corak atau gambar (pada kain) yang pembuatannya dengan menorehkan alam dengan alat canting dan diproses dengan cara tertentu.

Pengertian lain dari batik adalah teknik dalam memberikan hiasan pada kain atau tekstil yang menggunakan lilin, dalam proses pencelupan warna semua proses tersebut menggunakan tangan. Selain itu batik merupakan seni tentang warna yang meliputi proses pemalaman (lilin), pewarnaan dan pemanasan, hingga menghasilkan motif halus yangmana semuanya ini memerlukan ketelitian tinggi.

Membatik adalah sebuah kegiatan yang yang menitikkan malam menggunakan canting yang terdiri dari susunan titik dan garis hingga terbentuk sebuah lukisan/bentuk yang indah.[20] Lebih rinci, membatik adalah kegiatan menorehkan malam melalui canting pada bidang kain, dengan menggambarkan pola-pola yang diinginkan, sehingga terciptalah nilai estetika batik.

[19] Ibid, 284-285.
[20] Clara Sarti, *Perancangan Pusat Kerajinan Batik Pesisiran Banyuwangi* (Banyuwangi 2014), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Membatik Cap

Cap adalah hasil dari membubuhkan atau menorehkan sebuah bentuk yang terdapat pewarna pada bidang (kain, kertas) hingga terlihatlah sebuah bentuk tersebut.

Membatik cap adalah salah satu jenis hasil dari produksi batik yang menggunakan alat canting cap, Canting cap yang dimaksud yaitu mirip seperti setempel/setrika, hanya saja bahannya terbuat dari besi. Di bawah/permukaan dasar canting tersebut terdapat cetakan yang berbentuk corak batik yang timbul sehingga ketika di capkan/ditempelkan akan terlihat coraknya tersebut. Pembuatan batik cap yaitu dengan cara mengecap dan menempelkan alat cap(canting)/stempel tersebut pada kain putih hingga terlihatlah bentuk/motif dari cap tersebut.

G. Perlengkapan Membatik Cap

a. Gawangan, yaitu alat ukur kain yang berfungsi mengukur kain tanpa menggunakan meteran kain.
b. Wajan, yaitu alat yang berfungsi untuk wadah malam saat dipanaskan.
c. Kompor, yaitu alat yang berfungsi untk memanaskan malam agar dapat cair.
d. Kain, yaitu bahan yang berfungsi untuk bahan dasar membuat batik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Malam/lilin, yaitu bahan yang berfungsi untuk penutup bagian kain yang tidak diwarna.

f. Pewarna, yaitu bahan yang berfungsi untuk mewarna.[21]

Membatik cap dalam dunia pendidikan anak usia dini bukanlah seperti cap yang menggunakan alat canting berbentuk seperti setrika dengan bahan malam, Membatik cap dalam dunia pendidikan anak usia dini yaitu menirukan bentuk atau gambar sesuai dengan alat cap atau bisa juga dengan jari. Mengecap dengan jari bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak. Membatik cap bisa juga mengunakan pelat/stempel berbentuk gambar-gambar yang timbul, selanjutnya diberikan tinta dan kemudian dipindahkan ke kertas.

Setempel/alat membatik cap yang paling sederhana bisa terbuat dari sterofoam yang sebelumnya dipotong kemudian dasar dari potongan tesebut diukir hingga terlihatlah bentuk yang diinginkan, atau alat membatik cap dapat dibuat dari bahan alam seperti pelepah pisang yang dipotong sehingga terlihat seperti bulan sabit, dan bisa juga menggunakan bahan alam lain yang keras dan dapat diukir seperti wortel, kentang, dan lainnya.

[21] Clara Sarti, *Perancangan Pusat...*, 11-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Penelitian Dahulu yang Relevan

Adapun penelitian dahulu yang relevan ditemukan oleh peneliti yaitu:

1. Peningkatan Metode *Activities* Pada Pembelajaran Membatik Melalui Model Kooperatif Metode *Jigsaw* di SMK Muhammadiyah 1 Mogiri.

   Penelitian ini dilakukan oleh Yulia Hidayat pada Tahun 2012 Prodi Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode PTK secara kolaboratif dengan desain penelitian model *kemmis* dan *Taggart*, penelitian ini dilaksananakan di SMK Muhammadiyah 1 Mogiri. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran membuat batik hiasan dinding yang bertujuan untuk meningkatkan *motor activities* siswa dalam membuat batik.

   Kesaamaan dari penelitian Yulia Hidayat dan Penulis yaitu sama-sama penelitian PTK dan menggunakan metode *Kemmis and Taggart* dengan tujuan meningkatkan aspek perkembangan motorik halus, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Yulia Hidayat menerapkan kegiatan membatik untuk hiasan dinding dengan metode *Jigsaw dan diterapkan pada siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Mogiri*, sedangkan penelitian penulis menerapkan kegiatan membatik cap untuk mengembangkan aspek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motorik halus (ketepatan mengecap) yang dilaksanakan di KB Rochmatulloh, Kalijaten, Taman, Sidoarjo.[22]

2. Membatik Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Aisyiah Wonosari, Bendungan, Simo, Boyolali.

   Penelitian dilakukan oleh Athien Fadwa Dwi Larasati Tahun 2015 Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan metode PTK. penelitian ini dilaksanakan di TK B di Aisyiah, Wonosari.

   Kesamaan dari penelitian ini yang dilakukan Fadwa Dwi Larasati dan Penulis yaitu sama-sama melakukan penelian dengan menerapkan kegiatan membatik dengan tujuan meningkatkan perkembangan motorik halus anak. sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian Fadwa Dwi Larasati pada perkembangan motorik halus, sedangkan peneliti juga perkembangan motorik halus yang berfokus pada ketepatan mengecap anak. kegiatan membatik yang praktikan pada penelitian Fadwa Dwi Larasati yaitu membatik tulis sedangkan penulis menerapkan membatik cap.

[22] Yulia Hidayat, 2012. *Peningkatan Metode Activities Pada Pembelajaran Membatik Melalui Model Kooperatif Metode Jigsaw di SMK Muhammadiyah 1 Mogiri*, (Yogyakarta, UN Yogyakarta), vii.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kali ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)* yang dilakukan secara kolaboratif. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan didalam kelas oleh seorang guru serta peneliti dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, dan memperbaiki proses atau praktik-prakti di kelas.

Sedangkan pengertian lain menurut Carr dan Kemmis bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suaru bentuk penelitian refleksi yang dilakukan secara partisipasi (Guru dan praktikan) dalam situasi sosial untuk memperbaiki tentang praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, serta situasi-situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.[23]

Dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas sengaja direncanakan dan dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk mengorganisasi praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas juga dapat memecahkan masalah yang

[23] Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:PT.Malta Printindo, 2009), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang dihadapi guru di dalam kelas baik teknik pembelajaran yang digunakan, permasalah perkembangan siswa, media dan metode yang digunakan atau hal lainnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran di dalam kelas tersebut.

Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin menerapkan kegiatan membatik cap di KB B Rochmatulloh, Kalijaten serta ingin mengembangkan aspek motorik halus anak (ketepatan mengecap).

Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan/praktik yaitu guru kelas KB B Rochmatulloh, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan kelas adalah peneliti sendiri. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart ada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, diantaranya yaitu:

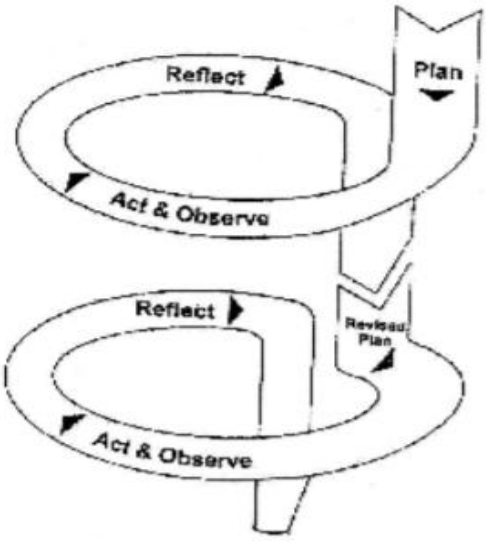

Gambar 3.1. Desain Penelitian Model Kemmis dan Mc.Taggart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan (*Plan*)

   Perencanaan adalah tindakan yang sedang disusun untuk dilaksanakan, rencanana tindakan adalah prosedur dan strategi yang akan dilaksanakan oleh guru dan peneliti untuk melakukan sebuah tindakan saat proses pembelajaran.

2. Tindakan (*Act*)

   Tindakan adalah sebuah proses yang dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Pengamatan (*Observe*)

   Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan bukti/dokumen yang berguna sebagai informasi utama dan informasi pendukung.

4. Refleksi (*Reflect*)

   Refleksi adalah proses terakhir dari ketiga tahapan sebelumnya, dalam tahapan ini guru dan peneliti dapat menemukan keberhasilan dan kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan. Tahapan refleksi juga berfungsi sebagai tolak ukur dari sebuah tindakan, apakah perlu dilakukan tindakan atau siklus selanjutnya atau tidak hingga tercapainya tujuan penelitian. [24]

Pada model ini tahapan tindakan dan observasi mejadi satu tahapan karena tahapan ini dilakukan secara bersamaan dan menjadi

[24] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah satu kesatuan. Dari keempat tahapan tersebut dilakukan dalam satu waktu.

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan 2 siklus dan sebelum dilakukan 2 siklus tersebut peneliti akan melakukan pra siklus sebagai uji coba sebelum penelitian. Siklus akan dihentikan apabila hasil dari penerapan kegiatan membatik cap telah dapat meningkatkan aspek motorik halus (ketepatan mengecap) pada siswa-siswi KB B Rochmatulloh, kalijaten.

B. Subjek Penelitian

1. Siswa

   Untuk mengukur seberapa peningkatan aspek perkembangan motorik halus (ketepatan mengecap) melalui kegiatan membatik cap pada KB B Rochmatulloh, Kalijaten.

2. Guru

   Peneliti mengamati guru dalam menyampaikan materi, proses dan teknik kegiatan membatik cap di KB B Rochmatulloh, Kalijaten

C. Variabel

1. Variabel Input

   Peserta didik Kb B Rochmatullah, Kalijaten. Dengan jumlah seluruh siswa 13 siswa. Dengan pembagian siswa perempuan berjumlah 6 siswa, dan siswa laki-laki 7 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Proses

   Variabel proses pada penelitian ini yaitu implementasi kegiatan membatik cap.

3. Variabel Output

   Variabel output pada penelitian ini yaitu pengingkatan motorik halus anak KB B Rochmatulloh, lebih tepatnya pada kemampuan mengecapnya.

D. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di kelas PAUD jenjang KB (kelompok bermain) pada kelompok KB B.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

   Jumlah siswa perempuan : 7 siswa

   Jumlah siswa laki-laki : 6 siswa

   Peserta didik di kelas ini berumur kurang lebih 3-4 tahun. Mereka berasal dari keluarga kelas ekonomi menengah, mereka termasuk kategori anak yang ceria, semangat, dan mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan *partner* peneliti (Guru) melakukan persiapan yang sangat matang agar perkembangan motorik halus (ketepatan mengecap) dapat berkembang.

Guru dan peneliti melakukan persiapan sebelum tindakan dengan membuat perangkat/instrument tindakan an penelitian yang berupa lembar observasi(RPPH dan rencana tindakan dalam siklus).

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini adalah tahap proses tindakan dari sebuah perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan proses belajar dengan tahapan apersepsi, praktik, dan evalusi.

Pada tahap apersepsi siswa dikondisikan terlebih dahulu agar siap mengikuti proses kegiatan pembelajaran, dan guru memberikan penjelasan materi dan contoh kegiatan yang akan dilakukan serta manfaat dari kegiatan tersebut. Kemudian guru memberikan lembar kerja dan anak-anak mulai praktik. Penilaian dilakukan disaat proses pembelajaran dan setelah pembelajaran. Setelah selesai akan dilakukan evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pelaksanaan Siklus 1

1) Perencanaan

(a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan inti membatik cap untuk meningkatkan aspek motorik anak kelas KB B.

(b) Menyiapkan media pembelajaran

(c) Menyusun pedoman observasi

(d) Menyusun alat evalusi siswa.

2) Tindakan

(a) Guru mengenalkan tema dan kegiatan hari ini

(b) Guru melakukan pengkondisian pada siswa

(c) Guru mencontohkan kegiatan membatik

(d) Guru memulai kegiatan membatik cap

(e) Recalling

(f) Guru menyampaikan pesan dari pembelajaran yang telah dilakukan

(g) Guru menginformasikan pembelajaran hari esok.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah berfokus pada beberapa hal, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Mengamati aktiftas guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mambatik cap.

(b) Menilai kemampuan guru dalam menerapkan RPPH yang telah disusun.

(c) Mengamati proses siswa-siswi KB B Rochmatulloh dalam melakukan kegiatan membatik cap.

4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk menilai dari instrument aktifitas guru, aktifitas siswa serta hasil pembelajaran siswa. Dari hasil observasi tersebut akan dianalisa tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, setelah itu barulah peneliti dan guru membuat kesimpulan.

b) Pelaksanaan Siklus 2

1) Perencanaan

(a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan inti membatik cap untuk meningkatkan aspek motorik anak kelas KB B.

(b) Menyiapkan media pembelajaran

(c) Menyusun pedoman observasi

(d) Menyusun alat evalusi siswa.

2) Tindakan

(a) Guru mengenalkan tema dan kegiatan hari ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Guru melakukan pengkondisian pada siswa

(c) Guru mencontohkan kegiatan membatik

(d) Guru memulai kegiatan membatik cap

(e) Recalling

(f) Guru menyampaikan pesan dari pembelajaran yang telah dilakukan

(g) Guru menginformasikan pembelajaran hari esok.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah berfokus pada beberapa hal, diantaranya:

(a) Mengamati aktiftas guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mambatik cap.

(b) Menilai kemampuan guru dalam menerapkan RPPH yang telah disusun.

(c) Mengamati proses siswa-siswi KB B Rochmatulloh dalam melakukan kegiatan membatik cap.

4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir, dengan kegiatan menilai aktifitas siswa serta hasil pembelajaran siswa. Dari hasil observasi tersebut akan dianalisa tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, setelah itu barulah peneliti dan guru membuat kesimpulan.

c) Pelaksanaan Siklus 3

1) Perencanaan

(a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan inti membatik cap untuk meningkatkan aspek motorik anak kelas KB B.

(b) Menyiapkan media pembelajaran

(c) Menyusun pedoman observasi

(d) Menyusun alat evalusi siswa.

2) Tindakan

(a) Guru mengenalkan tema dan kegiatan hari ini

(b) Guru melakukan pengkondisian pada siswa

(c) Guru mencontohkan kegiatan membatik

(d) Guru memulai kegiatan membatik cap

(e) Recalling

(f) Guru menyampaikan pesan dari pembelajaran yang telah dilakukan

(g) Guru menginformasikan pembelajaran hari esok.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah berfokus pada beberapa hal, diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(a) Mengamati aktiftas guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mambatik cap.

(b) Menilai kemampuan guru dalam menerapkan RPPH yang telah disusun.

(c) Mengamati proses siswa-siswi KB B Rochmatulloh dalam melakukan kegiatan membatik cap.

4) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir, dengan kegiatan menilai aktifitas siswa serta hasil pembelajaran siswa. Dari hasil observasi tersebut akan dianalisa tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, setelah itu barulah peneliti dan guru membuat kesimpulan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Teknik yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti dan terencana dengan melakukan pecatatan secara sistematis hingga mendapatkan data dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang didapatkan disebut pengamatan atau observasi.[25]

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran di kelas, dilakukan sebelum diberinya tindakan dan selama diberi tindakan dalam bentuk siklus-siklus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dai kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam proses pendokumentasian peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, notulen, perangkat pembelajaran (RPPH), dan lain-lain. Dalam penelitian secara luas dokumen tidak berwujud tulisan saja,akan tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti, symbol, dan lain-lain.[26]

Pengumpulan, penyimpanan, pemilihan atau seleksi data dan informasi pada bidang pengetahuan juga disebut dengan dokumentasi.[27]

Dokumentasi penelitian ini dilakukan saat proses observasi dan proses tindakan. Teknik ini peneliti pilih yaitu untuk penunjang keabsahan data. Data dari dokumentasi ini yaitu berupa foto-foto selama proses tindakan, dan data tertulis yaitu RPPH, dan lembar penilaian.

---

[25] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana,2013), 86.
[26] Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 146.
[27] Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, 362.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Dokumen

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi.[28]

Analisis dokumen dilakukan untuk mengamati dan mempelajari perangkat kurikulum dan administrasi pembelajaran serta hasil pembelajaran untuk mendapatkan yang akurat.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti dalam proses analisis data menggunakan teknik analisis data yang dilakukan secara kualitatif, Teknik kualitatif dengan teknik analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, menentukan fokus, meringkas, dan mengubah data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini akan dilakukan pemfokusan, pemilahan, dan penyisihan data yang kurang bermakna dan ditata sehingga mendapatkan kesimpulan akhir.

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian (Bandung:Alfabeta,2016), 244.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Paparan Data

Paparan data adalah penjabaran sebuah data yang sedimikian rupa kemudian dipahami hingga mendapatkan data yang jelas, dengan melakukan pengoreksian data yang dikoreksi secara berurutan dan difokuskan pada aspek motorik halus.

Data ini dapat berupa data narasi atau angka yang diikuti dengan matriks, grafik atau diagram. Penjabaran data yang sistematis akan dapat membantu peneliti dalam proses pemahaman terhadap apa saja yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya memberikan penilaian berdasarkan paparan data yang telah dilakukan, seperti layaknya yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.[29]

Analisis data akan dilakukan sepanjang proses pelaksanaan tindakan yang di kemas dalam sebuah rangkaian siklus.

Data secara kualitatif berfungsi untuk menganalisa keberhasilan dan prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran. Penilaian dilakukan pada setiap siklus dan melakukan evaluasi pada akhir siklus.

Analisis yang akan dihitung dengan statistik sederhana yaitu penilaian hasil belajar siswa dari hasil praktik kegiatan membatik cap. Penilaian dihitung untuk mencari rata-rata yang

[29] Masnur Muslich, 2013, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2013), 92.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah diperoleh siswa. Maka dengan begitu peneliti akan menggunakan rata-rata. Nilai rata-rata berupa skor yang diperoleh dari pengumpulan data yang sifatnya kuantitas.[30]

a. Rumus Penilaian Tes Siswa

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1. Kriteria Nilai Siswa

Penilaian	Nilai	Arti
76-100	BSB	Berkembang sangat baik
51-75	BSH	Berkembang sesuai harapan
26-50	MB	Mulai berkembang
0-25	BB	Belum berkembang

Setelah nilai siswa diketahui, selanjutnya peneliti menjumlah nilai perolehan siswa dan selanjutnya dibagikan dengan jumlah siswa dikelas sehingga diperoleh nilai rata-rata. Adapun rumus rata-rata sebagai berikut.

b. Rumus Penilaian Rata-Rata Siswa

$$\text{Nilai Rata-rata} : \frac{\text{Jumlah Semua nilai siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

[30] Bambang Soepono, *Statistik Terapan Dalam penelitian Ilmu Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta,1997), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kriteria dari tingkat keberhasilan belajar siswa adalah sebegai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Nilai Rata-Rata Siswa

Penilaian	Nilai	Arti
76-100	BSB	Berkembang sangat baik
51-75	BSH	Berkembang sesuai harapan
26-50	MB	Mulai berkembang
0-25	BB	Belum berkembang

c. Penilaian Ketuntasan Belajar Siswa

Kegiatan belajar mengajar dikatakan sudah berhasil jika telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika prosentase ketuntasan belajar siswa mendapat nilai 51-75% atau lebih dari nilai tersebut. Berikut rumus prosentase ketuntasan belajar siswa dan tabel kriteria ketuntasan belajar.[31]

$$\text{Nilai rata-rata: } \frac{\text{Siswa Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \text{ X100}$$

[31] Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar...*, 299

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3. Kriteria Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Penilaian	Nilai
76-100 %	BSB
51-75 %	BSH
26-50 %	MB
0-25 %	BB

1) Indikator kinerja

Untuk mengukur hasil kinerja siswa peneliti menggunakan lembar penilaian hasil karya. Peneliti menggunakan alat penilaian tersebut karena di dalam lembar penilaian ini terdapat indikator-indikator penilaian untuk mengukur keberhasilan dari tindakan dalam penelitian ini.

Kriteria ketuntasan belajar pada setiap indikator yang telah ditentukan yang berkisar 0% - 100%, dan kriteria ideal untuk setiap indikator yaitu dengan perolehan minimal 51%. Setelah dilakukannya peneliitian ini diharapkan keterampilan motorik halus siswa mendapatkan nilai yang yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Penilaian Siswa (Hasil Karya)

Tabel 3.4. Penilaian Hasil Karya
KB Rochmatulloh, Kalijaten

Kelompok : KB B **Hari:**

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	PENILAIAN
	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			
	9			
	10			
	11			
	12			
	13			

Tabel 3.5. Indikator Penilaian

Indikator Penilaian	
☆☆☆☆	Hasil cap jelas sesuai alat, arah cap tepat, warna tidak pudar, warna pekat, tidak belepotan, dan penuh.
☆☆☆	Hasil cap cukup jelas, arah cap cukup tepat, warna cukup jelas, sedikit belepotan, dan cukup penuh
☆☆	Hasil cap kurang jelas, arah cap kurang tepat, warna sedikit pudar, belepotan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan kurang penuh.
☆	Hasil tidak jelas, arah tidak tepat, warna pudar, belepotan, dan tidakpenuh

d. Penilaian Observasi Unjuk Kerja Guru

Nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dapat diketahui dengan cara memberi skor pada instrument observasi penilaian guru. Penilaian dan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsng. Adapun rumus dan instrumentnya berikut ini:

$$\text{Nilai Rata-rata:} \quad \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyak Aspek yang dinilai}}$$

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Observasi Unjuk Kerja Guru

Penilaian	Nilai
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Tabel 3.7. Instrumen lembar Penilaian Guru

Aspek yang Diamati		Penilaian			
Kegiatan Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi		**1**	**2**	**3**	**4**
1	Menggali pengetahuan prasyarat (materi yang sudah dibahas) untuk membangun pengetahun baru (materi yang akan dibahas)				
2	Mengajukan pertanyaan menantang.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.				
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan indikator pembelajaran.				
8	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.				
9	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.				
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				
12	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.				
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				
14	Pengelolaan dan penguasaan kelas.				
16	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*).				
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
18	Memberikan pertanyaan efektif.				
19	Memfasilitasi/memancing peserta didik untuk mengamati				
20	Memfasilitasi /memancing peserta didik untuk menanya				
21	Memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi/mencoba				
22	Memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis)				
23	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi (mengomunikasikan)				
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran					
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.				
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				
26	Menghasilkan pesan yang menarik.				
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.				
28	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.				
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				
30	Merespon positif partisipasi peserta didik.				
31	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				
32	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
33	Menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.				
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
34	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
35	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
Melaksanakan Penilaian Otentik					
36	Pelaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan				
37	Memberikan tes lisan/tertulis				
Kegiatan Penutup					
38	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				
39	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.				
40	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah dan memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya				
Aspek yang Diamati					
Kepribadian Guru dalam Pembelajaran					
1	Menghargai anak didik tanpa membedakan suku, adat, gender, dan adat istiadat.				
2	Bersikap berdasarkan norma atau aturan agama dan negara				
3	Berperilaku tegas, jujur, dan manusiawi				
4	Berperilaku dengan mencerminkan ketakwaan dan akhlak yang mulia				
5	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat				
6	Memampilkan diri sebagai pribadi yang mantap an stabil				
7	Memampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan beribawa				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang baik				
9	Percaya diri dan bangga menjalani profesinya				
10	Bekerja secara mandiri profesional				
11	Memahami kode etik guru, dan menerapkan kode etik profesi guru				
12	Berperilaku sesuai kode etik guru				

2) Tim paneliti dan tugasnya

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas KB B Rochmatulloh, peneliti dan guru terlibat lansung dan sepenuhnya dalam rangkain penelitian tindakan kelas ini. Adapun keterangan dari tim peneliti dan tugas-tugasnya yakni:

a. Peneliti

Nama : Muti'ah

NIM : D98215063

Jabatan : Mahasiswa PIAUD UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

a) Merencanakan penelitian, menyusun perangkat pembelajaran serta menyiapkan media dan alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

b) Pelaksanakan kegiatan penelitian.

c) Bertanggung jawab sepenuhnya saat proses penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tim Peneliti

Nama : Anatus Sholihah

Jabatan : Guru Kelas KB B, Rochmatulloh

Tugas :

a) Selaku obsever

b) Menyusun perangkat pembelajaran

c) Praktikan saat proses pembelajaran

d) Evaluator

e) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pembelajaran .

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab pokok bahasan yang meliputi:

Pada bab *kesatu*, bab ini berisi pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodelogi penelitian, dan sistematika penulisan yang menjelaskan gambaran-gambaran mengenai masing-masing isi dari masing-masing bab dalam penelitian ini.

Pada bab *kedua*, berisi penjelasan tentang kajian pustaka (beberapa referensi yang digunakan untuk menelaah objek kajian), dan kajian teoritik yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *Ketiga*, Pada bab ini peneliti memaparkan tentang gambaran umum subyek dan lokasi penelitian, serta deskripsi data penelitian. Bab ini penting karena berisi pemaparan segala data.

Bab *Keempat*, Pada bab ini peneleti Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi paparan data dan analisis.

Bab *Kelima*, Bab ini adalah bab akhir dari uraian penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat PAUD Rochmatulloh

Tabel . 4.1. Data Identitas TK/RA

DATA IDENTITAS TK /RA		
IDENTITAS SEKOLAH		**VISI DAN MISI SEKOLAH**
Nama TK/RA	TKM ROCHMATULLOH	**VISI SEKOLAH**
Nomor Statistik	-	Sekolah islam yang mencetak anak-anak bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlakul karimah
Alamat	KALIJATEN RT 23 RW 03	**MISI SEKOLAH**
Otonomi Daerah	SIDOARJO	1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama. 2. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan nilai-nilai kepemimipinan. 3. Menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, bertanggung jawab, berjiwa sosial, saling menghargai kerjasama. 4. Melaksanakan pembelajaran aktif, efektif, dan inovatif. Mengetahui, Kepala TK/RA Rochmawati
Kecamatan	TAMAN	
Kabupaten	SIDOARJO	
Provinsi	JAWA TIMUR	
Kode Pos	61257	
Telepon	03199782484	
Email	tk.rochmatulloh@gmail.com	
Status TK/RA	Pribadi	
Nama Yayasan	Nahdliyyah Rochmatulloh	
Nomor Akta Pendirian	AHU-0023732.AH.01.04	
Tahun Berdiri	2017	
Status Akreditasi	-	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama PAUD (KB-TK)	: Rochmatulloh
Alamat	: Kalijaten RT 23 Rw 03 Kec.Taman Kab.Sidoarjo
Tanggal Pendirian	: 06 Juli 2017
Didirikan oleh	: Sendiri
Izin operasional	: AHU-0023732.AH.01.04
No. Statistik	: -

Sebelum berdirinya gedung lembaga Rochmatulloh, sebelumnya gedung tersebut merupakan bangunan kos-kosan milik tetangganya, kemudian tetangga tersebut membutuhkan beaya tambahan dan ditawarkan pada Rochmawati (pemilik dan pendiri PAUD Rochmatulloh).

Rocmawati adalah seorang pembisnis, yang memiliki perusahaan ekspedisi logistik, beliau seorang wanita yang ringan tangan dan suka beramal, agar amal beliau tetap mengalir maka dibelilah kos-kosan tersebut. Setelah proses jual beli selesai, beliau berencana merombak dan membangun bangunan tersebut dalam bentuk lembaga pendidikan, tak lama dibongkarlah bangunan tersebut dan diubah menjadi lembaga pendidikan PAUD Rochmatulloh, beliau memberikan lembaga pendidikannya dengan nama Rochmatulloh yaitu berasal dari nama beliau dan dalam bahasa arab memilki arti semoga mendapat rahmat Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembangunan dilakukan, dan berdirilah lembaga pendidikan tersebut. Awal tahun penerimaan siswa baru pada bulan juli tahun 2017, kelas yang terisi masih 1 kelas yakni TK A, dan kelas yang lain (3 kelas) masih kosong. Setelah tahun ajaran baru pada tahun 2018-2019 jumlah peserta didik yang daftar dilembaga ini cukup banyak hingga keempat kelas yang tersedia menjadi penuh dengan rincian/pembagian kelas PlayGroup (1 kelas), TK A (2 kelas), dan TK B (1 kelas), pada 2018-2019 pemilik yayasan ini (ibu Hj.Rochmawati) memberikan program gratis beaya gedung sekolah untuk peserta didik yang berasal 1 alamat/1 rw dengan letak gedung lembaga ini.

Alokasi waktu kegiatan TK dilaksanakan setiap hari (Senin-Sabtu), dan Alokasi kegiatan kelompok bermain dilakasanakan 3 kali pertemuan dalam 1 Minggu, dengan jumlah kelas 2 (PG A dan PG B).

Di atas sedikit singkat sejarah pendirian lembaga pendidikan TKMNU Rochmatulloh, Kalijaten, Sidoarjo.

2. Visi dan Misi KB Rochmatulloh

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diimpikan maka seorang pendiri lembaga/ketua yayasan dan kepala sekolah beserta dewan guru harus mampu menciptakan dan merusmuskan visi dan misi agar proses pendidikan yang dilakukan dapat berpedoman pada visi misi tersebut., yang mana visi misi ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan tonggak awal dalam berproses. Adapun visi misi Lembaga PAUD Rochmatulloh, yaitu:

Visi

Sekolah yang islam, mencetak anak-anak yang bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri, dan berakhlakul karimah.

Misi

a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
b. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan nilai-nilai kepemimipinan.
c. Menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kemandirian, bertanggung jawab, berjiwa sosial, saling menghargai kerjasama.
d. Melaksanakan pembelajaran aktif, efektif, dan inovatif.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4,1. Struktur Organisasi Sekolah

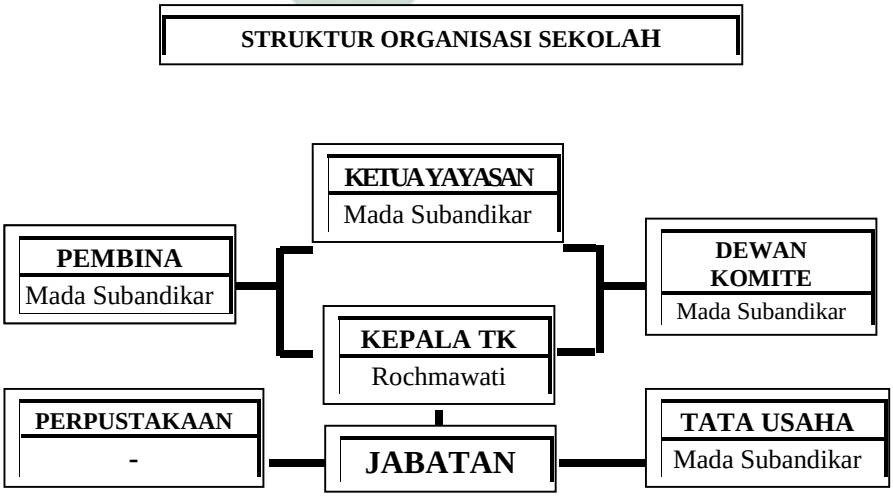

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

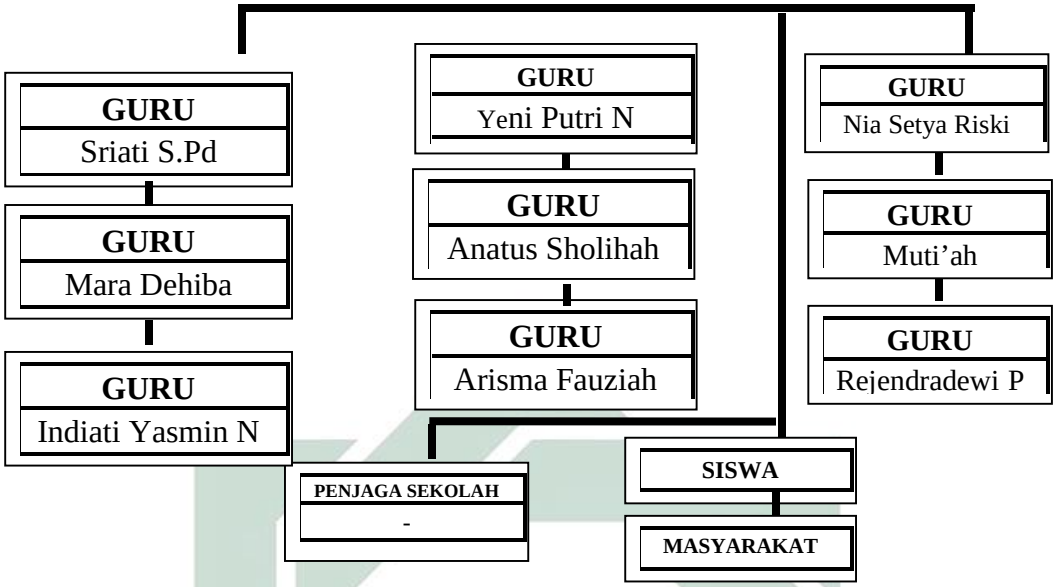

Tabel 4.2. Struktur Organisasi

Ketua Yayasan	: Rochmawati
Pembina	: Mada Subandikar
Ketua Dewan Komite	: KH. Lutfi Rahman
Kepala Sekolah	: Rochmawati
Guru	1) Sriati, S.Pd (Wakasek, Walikelas B) 2) Mara Dehiba (Guru Bantu) 3) Yeni Putri N. (Walikelas TK A1) 4) Indiarti Yasmin Nabila (Guru ekstra bahasa inggris) 5) Anatus Sholikhah (Walikelas PG B) 6) Muti'ah (Walikelas PG A) 7) Rejendradewi Paramita (Guru Ekstra Kesenian) 8) Arisma Fauziah (Guru Mengaji)
Tata Usaha	: Alfi Nur afni
Pembantu	: Srilastri
Sopir	: Syarifudin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Keadaan Guru dan Karyawan**

a. Rochmawati (Kepala Yayasan dan Kepala Sekolah PAUD)

b. Sriati, S.Pd (Wakasek dan Walikelas TK B)

c. Nia Setya Riski (Walikelas TK A2)

d. Mara Dehiba (Guru Bantu)

e. Yeni Putri N. (Walikelas TK A1)

f. Alfi Nur afni (Tata Usaha)

g. Indiarti Yasmin Nabila (Guru ekstra bahasa inggris)

h. Anatus Sholikhah (Walikelas PG B)

i. Muti'ah (Walikelas PG A)

j. Rejendradewi Paramita (Guru Ekstra Kesenian)

k. Arisma Fauziah (Guru Mengaji)

l. Srilastri (Tukang Kebun)

m. Syarifudin (Sopir)

5. **Keadaan Siswa**

Tabel 4.3. Keadaan Siswa

KELOMPOK TK									JUMLAH		
A1			A2			B			L	P	JML
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	28	38	66
8	12	20	11	9	19	9	17	26			

KELOMPOK PLAY GROUP						JUMLAH		
A			B			L	P	JML
L	P	JML	L	P	JML	10	15	25
4	7	11	6	8	14			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Ruang kelas : 4

b. Ruang kepala sekolah : ada

c. Ruang guru : ada

d. Ruang perpustakaan : -

e. Ruang UKS : -

f. Meja kursi guru : 5

g. Meja kursi anak : 62

h. Almari : 7

i. Loker kelas : 8

j. Papan tulis : 5

k. Jam gantung : 2

l. Jam dinding : 5

m. Kipas angin : 7

n. Ac : 7

o. Cctv : 8 kamera cctv

p. Westafel + kaca : 2

q. Luas tanah : 438 m^2

r. Luas bangunan : 100 m^2

s. Permainan *outdoor* : 5

t. Permainan *indoor* : 6

u. Kamar mandi/WC anak : 5

v. Kamar mandi/WC guru : 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

w. Gudang : ada

x. Dapur : ada

y. Rak sepatu : 6

z. PPPK : 1

B. Paparan Data

Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai harapan maka seorang peneliti dan rekan peneliti harus membuat sebuah rancangan penelitian, yang mana rancangan ini berfungsi sebagai pedoman ketika pelaksanaan penelitian.

Dalam proses penelitian pada siklus 1 hingga 2 guru telah membantu melakukan proses penelitian/praktik semaksimal mungkin, dengan harapan penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Berdasarkan teori yang ada, penelitian ini dilakukan melalui 4 tahapan dalam 1 siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.[32]

1. Prosedur Penelitian Tindakan kelas

   a. Pelaksanaan Pra Siklus

      1) Perencanaan

         Tahap perencanaan tindakan pra siklus terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya:

[32] Zainal Aqib, Penelitian Tindakan..., 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan inti membatik cap untuk meningkatkan aspek motorik halus anak kelas KB B. Sebagaimana diterangkan dalam bukunya Novi Mulyani bahwa motorik halus adalah kemampuan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu.[33] perencanaan yang dimaksud adalah RPPH, Guru bersama peneliti berunding bersama dalam membuat RPPH dengan mengacu pada kurikulum 2013 PAUD. Adapun RPPHnya terlampir dibawah ini.

b) Menyiapkan media dan peralatan pembelajaran

Dalam menyiapkan media pembelajaran, Guru telah menyiapkan 1 hari sebelum praktik dilaksanakan, media yang digunakan Guru adalah gambar yang berasal dari LK, serta alat cap yang terbuat dari wortel yang dibentuk berbentuk daun, karena pelaksanaan membatik yang dilakukan adalah membatik cap yang termudah untuk dipraktikan oleh anak-anak KB dengan alat batik yang terbuat dari bahan alam "Wortel", guru meyiapkan pewarna makanan hijau, dengan tujuan untuk mengenalkan warna daun.

[33] Maimunah Hasan, *PAUD...*, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menyusun pedoman observasi

Pedoman observasi disini telah dibuat oleh peneliti sebelum praktik dilaksanakan. Pedoman disusun untuk mengobservasi proses mengajar guru serta kemampuan guru dalam mengajar. Peneliti membuat instrument observasi karena apa dan bagaimana yang dilakukan guru dalam menjelaskan dan memberikan pemahaman materi kepada anak-anak, hal itu juga berpengaruh terhadap pemahaman anak dan tentunya pada hasil belajarnya (lihat lampiran tabel 7).

d) Menyusun alat evalusi siswa.

Guru juga menyusun alat evaluasi untuk anak didiknya, alat evaluasi dibuat agar guru mudah dalam melakukan penilaian. Adapun alat evalusi yang digunakan ialah penilaian hasil karya (lihat lampiran tabel 3).

2) Tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti, maka pada tahapan ini proses penelitian dilaksanakan.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyapa anak-anak dengan tujuan agar tercipta suasa yang hidup dan semangat, kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca salam dan dilanjut dengan do'a pembuka, doa yang dibaca adalah Qs. al-Fatihah, al-Ikhlas hingga An-nass. Setelah itu dilanjut dengan mengabsen dan infak rutin.

Untuk mengeluarkan semangat siswa, terlebih dahulu guru mengajak anak-anak menyanyi bersama dan melakukan kegiatan gerak dan lagu serta motorik kasar. Setelah itu anak-anak dipersilahkan duduk kembali dan guru mulai memberikan apersepsi, serta menanyakan kembali kegiatan hari sebelumnya yang telah dilakukan.

e) Kegiatan Inti

Dalam proses kegiatan ini yang dilakukan yakni:

1) Eksplorasi, yakni peserta didik mendengarkan penjelesan guru tentang tema tanaman, sub tema bagian-bagian tanaman, guru menjelaskan bahwa daun adalah bagian dari tanaman/pohon, guru menjelaskan dengan mengaitkan pengalaman siswa.
2) Elaborasi, yakni guru membagikan lembar kerja siswa, memberikan fasilitas dan bimbingan pada peserta didik. Sedangkan peserta didik mulai melakukan kegiatan membatik cap yaitu dimulai dari menuangkan pewarna pada wadah, mengaduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewarna dengan alat membatik, mencoba pada lembar lain, dan mengecapkan alat batik pada lembar kerjanya masing-masing yang dilakukan secara bergantian.

3) Konfirmasi, guru meminta peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya untuk mengumpulkan pada guru, dan guru menawarkan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kerjanya.

f) Recalling/kegiatan penutup

Guru menyampaikan pesan serta penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan dan menginformasikan pembelajaran hari esok.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah berfokus pada beberapa hal, diantaranya:

(a) Mengamati aktiftas guru dalam menerapkan RPPH dan mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mambatik cap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4. Instrumen Lembar Penilaian Guru (Siklus 1)

Aspek yang Diamati		Penilaian			
Kegiatan Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi**		**1**	**2**	**3**	**4**
1	Menggali pengetahuan prasyarat (materi yang sudah dibahas) untuk membangun pengetahun baru (materi yang akan dibahas)			√	
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			√	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			√	
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.			√	
5	Kemampuan menyesuaikan materi dengan _ndicator pembelajaran.			√	
6	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			√	
7	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			√	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				√
9	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.			√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				√
11	Pengelolaan dan penguasaan kelas.			√	
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*).			√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				√
14	Memberikan pertanyaan efektif.				√
15	Memfasilitasi/memancing peserta didik untuk mengamati			√	
16	Memfasilitasi /memancing peserta didik untuk menanya			√	
17	Memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi/mencoba				√
18	Memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis)			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi (mengomunikasikan)			√	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran					
20	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			√	
21	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			√	
22	Menghasilkan pesan yang menarik.			√	
23	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			√	
24	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		√		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					
25	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				√
26	Merespon positif partisipasi peserta didik.				√
27	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				√
28	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				√
29	Menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.			√	
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
30	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			√	
31	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			√	
Melaksanakan Penilaian Otentik					
32	Pelaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan			√	
33	Memberikan tes lisan/tertulis			√	
Kegiatan Penutup					
34	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.				√
36	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah dan memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya				√
Aspek yang Diamati					
Kepribadian Guru dalam Pembelajaran					
1	Menghargai anak didik tanpa membedakan suku, adat, gender, dan adat istiadat.				√
2	Bersikap berdasarkan norma atau aturan agama dan negara				√
3	Berperilaku tegas, jujur, dan manusiawi				√
4	Berperilaku dengan mencerminkan ketakwaan dan akhlak yang mulia				√
5	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat				√
6	Memampilkan diri sebagai pribadi yang mantap an stabil				√
7	Memampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan beribawa				√
8	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang baik				√
9	Percaya diri dan bangga menjalani profesinya				√
10	Bekerja secara mandiri profesional			√	
11	Memahami kode etik guru, dan menerapkan kode etik profesi guru				√
12	Berperilaku sesuai kode etik guru				√
Total		166			
Rata-Rata		3,5			

Kriteria skor sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamamatan siklus 1 pada tabel 4,5, aktifitas/kinerja guru dalam mengelola pembelajaran mengecap memperoleh nilai 166, dengan rata-rata 3,5 . Pada siklus ini guru telah praktik cukup sesuai RPPH dan mendapat kriteria baik,.

1) Mengamati proses peserta didik KB B Rochmatulloh dalam melakukan kegiatan membatik cap.

Dalam proses pengamatan peserta didik KB B, Rochmatulloh, peneliti mengamati bahwasanya siswa melakukan kegiatan membatik cap dengan senang hati, mereka menyukai kegiatan tersebut, karena mereka terlihat antusias dalam proses mendengarkan penjelasan guru dan proses praktik membatik cap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 4.5. Penilaian Hasil Karya (Siklus 1)

KB Rochmatulloh, Kalijaten

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	1		Echa	★★	.
	2		Reynan	★★★	
	3		Aang	★★★	
	4		Harir	★★★	
	5		Daffa	★★★	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	6		Anjana	★★	
				★★	
	8		Titi	★★	
	9		Diah	★★★	
	10		Miyah	-	
	11		Nia	-	
	12		Lia	-	
	13		Dzaky	-	

Tabel 4.6. Hasil Tindakan Siklus 1

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus			Ketuntasan
		Pra Siklus	S.1	S.2	
1	Echa		50		Tidak tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Reynan		75		Tuntas
3	Aang		75		Tuntas
4	Harir		75		Tuntas
5	Daffa		75		Tuntas
6	Anjana		50		Tidak tuntas
7	Vina		50		Tidak tuntas
8	Titi		50		Tidak tuntas
9	Diah		75		Tuntas
10	Miyah		-		-
11	Nia		-		-
12	Lia		-		-
13	Dzaky		-		-
Total		575			
Rata-Rata		57,5			

Pada tindakan/pembelajaran siklus 1, hasil kegiatan membatik cap anak-anak hasilnya cukup memuaskan dengan perolehan nilai total 575 dan nilai rata-rata sebesar 57,5. Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada bab 3, pelaksanaan pra siklus hasil kemampuan motorik halus anak dalam membatik cap yaitu berkembangan sesuai harapan, adapaun yang mencapai batas sebanyak 5 siswa atau 56% dan 4 siswa belum mencapai ketuntasan atau 44%.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan data hasil praktik membatik cap pada pra siklus dari 9 siswa yang hadir, telah menunjukkan data siswa yang mendapat nilai <KKM sebanyak 4 anak, dan >KKM sebanyak 5 anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motorik halus siswa cukup baik/berkembang sesuia harapan.

Sedangkan hasil penilaian dari keterampilan dan kinerja Guru juga mendapat nilai yang cukup baik dengan nilai 166 dengan rata-rata 3,5 atau termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil tindakan siklus 1 diatas, adapun beberapa temuan-temuan saat proses tindakan yang mana data ini akan dianalisis dan evaluasi untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada pra siklus ini, dan data ini juga digunakan sebagai pertimbangan untuk kelanjutan siklus selanjutnya. Adapun temuan hasil tindakan pada siklus 1, antara lain:

1. Apa yang didapatkan pada pengamatan pra siklus, aktivitas dan kinerja guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran dengan kegiatan membatik cap sudah baik. Hasil pengamatan bisa dilihat pada tabel 7. Pada spra iklus nilai yang diperoleh guru yaitu 166 dengan rata-rata 3,5. Pada siklus ini guru telah melakukan tindakan cukup sesuai dengan RPPH, walaupun Guru belum memproleh nilai yang memuaskan, akan tetapi guru secara keseluruhan telah mempersiapkan pembelajaran yang baik dan mental yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil tindakan pra siklus pada siswa dengan kegiatan membatik memperoleh kategori berkembang sesuai harapan, dengan perolehan nilai total 575, rata-rata 57,5. dari hasil pencapaian yang didapat peneliti dan rekan peneliti bersepakat untuk lanjut pada siklus 2.
3. Obyek gambar yang digunakan menurut peneliti cukup menarik, sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil siswa.
4. guru menjelaskan cukup jelas, sehingga hasil pra siklus cukup memuaskan.

b. Pelaksanaan Siklus 2

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan siklus 2 terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan inti membatik cap untuk meningkatkan aspek motorik halus anak kelas KB B. Sebagaimana diterangkan dalam bukunya Novi Mulyani bahwa motorik halus adalah kemampuan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu.[34] perencanaan yang dimaksud adalah RPPH, Guru bersama peneliti berunding bersama dalam membuat

[34] Maimunah Hasan, *PAUD...*, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPPH dengan mengacu pada kurikulum 2013 PAUD. Adapun RPPHnya terlampir dibawah ini.

b) Menyiapkan media dan peralatan pembelajaran

Dalam menyiapkan media pembelajaran, Guru telah menyiapkan 1 hari sebelum praktik dilaksanakan, media yang digunakan Guru adalah gambar mobil pickup, gambar ini peneliti pilih karena menyesuaikan dengan tema yaitu tema kendaraan, serta alat cap yang terbuat dari kentang yang diukir berbentuk bintang, dan guru meyiapkan pewarna makanan hijau dan merah muda, dengan tujuan untuk mengenalkan warna dan memberikan kesempatan pada anak untuk memilih warna sesuai minatnya..

c) Menyusun pedoman observasi

Pedoman observasi disini telah dibuat oleh peneliti sebelum praktik dilaksanakan. Pedoman disusun untuk mengobservasi proses mengajar guru serta kemampuan guru dalam mengajar. Peneliti membuat instrument observasi karena apa dan bagaimana yang dilakukan guru dalam menjelaskan dan memberikan pemahaman materi kepada anak-anak, hal itu juga berpengaruh terhadap pemahaman anak dan tentunya pada hasil belajarnya (lihat lampiran tabel 7).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Menyusun alat evalusi siswa.

Guru juga menyusun alat evaluasi untuk anak didiknya, alat evaluasi dibuat agar guru mudah dalam melakukan penilaian. Adapun alat evalusi yang digunakan ialah penilaian hasil karya (lihat lampiran tabel 3).

5) Tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti, maka pada tahapan ini proses penelitian dilaksanakan.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyapa anak-anak dengan tujuan agar tercipta suasa yang hidup dan semangat, kemudian membaca salam dan dilanjut dengan do'a pembuka, doa yang dibaca adalah Qs. al-Fatihah, al-Ikhlas hingga An-nass. Setelah itu dilanjut dengan mengabsen dan infak rutin.

Untuk mengeluarkan semangat siswa, terlebih dahulu guru mengajak anak-anak menyanyi bersama dan melakukan kegiatan gerak dan lagu serta motorik kasar. Setelah itu anak-anak dipersilahkan duduk kembali dan guru mulai memberikan apersepsi, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanyakan kembali kegiatan hari sebelumnya yang telah dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Dalam proses kegiatan ini yang dilakukan yakni:

4) Eksplorasi, yakni peserta didik mendengarkan penjelesan guru tentang tema rekreasi, sub tema transportasi, guru menjelaskan macam-macam alat transportasi sepeti contoh mobil pickup, dan guru mencontohkan proses membatik cap.
5) Elaborasi, yakni guru membagikan lembar kerja siswa, memberikan fasilitas dan bimbingan pada peserta didik. Sedangkan peserta didik mulai melakukan kegiatan membatik cap.
6) Konfirmasi, guru meminta peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya untuk mengumpulkan pada guru, dan guru menawarkan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kerjanya.

c) Recalling/kegiatan penutup

Guru menyampaikan pesan serta penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan dan menginformasikan pembelajaran hari esok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah berfokus pada beberapa hal, diantaranya:

1) Mengamati aktiftas guru dalam menerapkan RPPH dan mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mambatik cap.

Tabel 4.7. Instrumen lembar Penilaian Guru (Siklus 2)

Aspek yang Diamati		**Penilaian**			
Kegiatan Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi**		**1**	**2**	**3**	**4**
1	Menggali pengetahuan prasyarat (materi yang sudah dibahas) untuk membangun pengetahun baru (materi yang akan dibahas)				√
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			√	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			√	
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.			√	
5	Kemampuan menyesuaikan materi dengan _ndicator pembelajaran.			√	
6	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			√	
7	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			√	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				√
9	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.				√
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				√
11	Pengelolaan dan penguasaan kelas.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*).			√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				√
14	Memberikan pertanyaan efektif.				√
15	Memfasilitasi/memancing peserta didik untuk mengamati				√
16	Memfasilitasi /memancing peserta didik untuk menanya				√
17	Memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi/mencoba				√
18	Memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis)			√	
19	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi (mengomunikasikan)			√	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran					
20	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			√	
21	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.			√	
22	Menghasilkan pesan yang menarik.			√	
23	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			√	
24	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.			√	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					
25	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				√
26	Merespon positif partisipasi peserta didik.				√
27	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				√
28	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				√
29	Menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
30	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.			√	
31	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.			√	
Melaksanakan Penilaian Otentik					
32	Pelaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan			√	
33	Memberikan tes lisan/tertulis			√	
Kegiatan Penutup					
34	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				√
35	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.				√
36	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah dan memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya				√
Aspek yang Diamati					
Kepribadian Guru dalam Pembelajaran					
1	Menghargai anak didik tanpa membedakan suku, adat, gender, dan adat istiadat.				√
2	Bersikap berdasarkan norma atau aturan agama dan negara				√
3	Berperilaku tegas, jujur, dan manusiawi				√
4	Berperilaku dengan mencerminkan ketakwaan dan akhlak yang mulia				√
5	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat				√
6	Memampilkan diri sebagai pribadi yang mantap an stabil				√
7	Memampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan beribawa				√
8	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang baik				√
9	Percaya diri dan bangga menjalani profesinya				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Bekerja secara mandiri profesional				√
11	Memahami kode etik guru, dan menerapkan kode etik profesi guru				√
12	Berperilaku sesuai kode etik guru				√
Total		116			
Rata-Rata		3,6			

Kriteria skor sebagai berikut:

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamamatan siklus 2 pada tabel 4,5, aktifitas/kinerja guru dalam mengelola pembelajaran mengecap memperoleh nilai 177, dengan rata-rata 3,6 . Pada siklus ini guru telah praktik sesuai RPPH, walaupun guru belum melakukan sama persis seperti RPPH dan guru termasuk kategori baik.

2) Mengamati proses peserta didik KB B Rochmatulloh dalam melakukan kegiatan membatik cap.

Dalam proses pengamatan peserta didik KB B, Rochmatulloh, peneliti mengamati bahwasanya siswa melakukan kegiatan membatik cap dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senang hati, mereka menyukai kegiatan tersebut, karena mereka terlihat antusias dalam proses mendengarkan penjelasan guru dan proses praktik membatik cap.

Tabel. 4.8. Penilaian Hasil Karya (Siklus 2) KB Rochmatulloh, Kalijaten

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	1		Echa	★★★	.
	2		Reynan	★★★	
	3		Aang	★★★	
	4		Harir	★★	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	5		Daffa	★★	
	6		Anjana	★★	
	7		Vina	★★★	
	8		Titi	★★★	
	9		Diah	★★	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	10		Miyah	★★	
	11		Nia	★★★	
	12		Lia	★★★★	
	13		Dzaky	-	

Tabel 4.9. Hasil Tindakan Siklus 2

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus			Ketuntasan
		Pra Siklus	S.1	S.2	
1	Echa		75		Tidak tuntas
2	Reynan		75		Tuntas
3	Aang		75		Tuntas
4	Harir		50		Tuntas
5	Daffa		50		Tuntas
6	Anjana		50		Tidak tuntas
7	Vina		75		Tidak tuntas
8	Titi		75		Tidak tuntas
9	Diah		50		Tuntas
10	Miyah		50		-
11	Nia		75		-
12	Lia		100		-
13	Dzaky		-		-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total	800
Rata-Rata	66,7

Pada tindakan/pembelajaran siklus 2, hasil kegiatan membatik cap anak-anak hasilnya cukup memuaskan dengan perolehan nilai total 800 dan nilai rata-rata sebesar 66,7. Berdasarkan tabel kriteria penilaian pada bab 3, pelaksanaan tindakan siklus 2 hasil peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam membatik cap yaitu berkembangan sesuai harapan, adapun yang mencapai batas tuntas sebanyak 7 siswa atau 58% dan 5 siswa atau 42% belum mencapai ketuntasan .

1) Refleksi

Berdasarkan pengamatan data hasil praktik membatik cap pada siklus 2 dari 12 siswa yang hadir, telah menunjukkan data siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 7 anak, dan belum tuntas sebanyak 5 anak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motorik halus siswa cukup baik/berkembang sesuia harapan.

Sedangkan hasil penilaian dari keterampilan dan kinerja Guru juga mendapat nilai yang cukup baik dengan nilai 177, dan rata-rata 3,6 atau termasuk dalam kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tindakan siklus 2 diatas, adapun beberapa temuan-temuan saat proses tindakan yang mana data ini akan dianalisis dan evaluasi untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada siklus 2, dan data ini juga digunakan sebagai perbaikan/revisi pada siklus selanjutnya/siklus 3. Adapun temuan hasil tindakan pada siklus 2, antaralain:

1) Apa yang didapatkan pada pengamatan siklus 1, aktivitas dan kinerja guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran dengan kegiatan membatik cap sudah baik. Hasil pengamatan bisa dilihat pada tabel 7. Pada siklus 12nilai yang diperoleh yaitu 177 dengan rata-rata 3,6. Pada siklus ini guru telah melakukan tindakan sesuia dengan RPPH, walaupun Guru belum memproleh nilai yang memuaskan, akan tetapi guru secara keseluruhan telah mempersiapkan pembelajaran yang baik dan mental yang baik.
2) Hasil tindakan siklus 2 pada siswa dengan kegiatan membatik cap cukup baik dengan kategori berkembang sesuia dengan harapan, dan memperoleh nilai total 800, rata-rata 66,7. Hal ini menunjukkan bahwa telah ada peningkatan motorik halus dibanding dengan pra siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Obyek gambar yang digunakan menurut peneliti cukup menarik, sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil siswa.

4) Adanya peningkatan hasil belajar dikarenakan juga karena ketidakhadirannya siswa yang sangat aktif, sehingga kelas terasa kondusif.

5) pada pelaksanaan siklus ini *mood* siswa juga baik.

c. Pelaksanaan Siklus 3

Prosedur Penelitian Tindakan kelas

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan siklus 3 terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan inti membatik cap untuk meningkatkan aspek motorik halus anak kelas KB B. Sebagaimana diterangkan dalam bukunya Novi Mulyani bahwa motorik halus adalah kemampuan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu.[35] perencanaan yang dimaksud adalah RPPH, Guru bersama peneliti berunding bersama dalam membuat RPPH dengan mengacu pada kurikulum 2013 PAUD.

[35] Maimunah Hasan, *PAUD*...,22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun RPPHnya terlampir dibawah ini (lihat lampiran 1).

b) Menyiapkan media dan peralatan pembelajaran

Dalam menyiapkan media pembelajaran, Guru telah menyiapkan 1 hari sebelum praktik dilaksanakan, media yang digunakan Guru adalah gambar potongan parasut mulai dari orang hingga tali, gambar sengaja dipotong hingga tali karena kegiatan mengecapnnya nanti adalah mengecap paying parasut diatas gambar yang bertali, alat cap yang digunakan terbuat dari pelepah daun pisang yang dipotong hingga terlihat bentuk seperti bulan sabit, dan guru meyiapkan pewarna makanan merah dan hijau dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pada anak untuk memilih warna ynag disukainya.

c) Menyusun pedoman observasi

Pedoman observasi disini telah dibuat oleh peneliti sebelum praktik dilaksanakan. Pedoman disusun untuk mengobservasi proses mengajar guru serta kemampuan guru dalam mengajar. Peneliti membuat instrument observasi karena apa dan bagaimana yang dilakukan guru dalam menjelaskan dan memberikan pemahaman materi kepada anak-anak, hal itu juga berpengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap pemahaman anak dan tentunya pada hasil belajarnya (lihat lampiran tabel 7).

d) Menyusun alat evalusi siswa.

Guru juga menyusun alat evaluasi untuk anak didiknya, alat evaluasi dibuat agar guru mudah dalam melakukan penilaian. Adapun alat evalusi yang digunakan ialah penilaian hasil karya (lihat lampiran tabel 4)

2. Tindakan

Rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti, maka pada tahapan ini proses penelitian dilaksanakan.

a) Kegiatan Awal

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyapa anak-anak dengan tujuan agar tercipta suasa yang hidup dan semangat, kemudian membaca salam dan dilanjut dengan do'a pembuka, do'a yang dibaca adalah Qs.Al-Fatihah, Al-Ikhlas hingga An-nass. Setelah itu dilanjut dengan mengabsen dan infak rutin.

Untuk mengeluarkan semangat siswa, terlebih dahulu guru mengajak anak-anak menyanyi bersama dan melakukan kegiatan gerak dan lagu serta motorik kasar. Setelah itu anak-anak dipersilahkan duduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali dan guru mulai memberikan apersepsi, serta menanyakan kembali kegiatan hari sebelumnya yang telah dilakukan.

b) Kegiatan Inti

Dalam proses kegiatan ini yang dilakukan yakni:

1) Eksplorasi, yakni peserta didik mendengarkan penjelesan guru tentang tema rekreasi, sub tema transportasi, guru menjelaskan macam-macam alat transportasi udara seperti parasut, dan guru mencontohkan proses membatik cap.
2) Elaborasi, yakni guru membagikan lembar kerja siswa, memberikan fasilitas dan bimbingan pada peserta didik. Sedangkan peserta didik mulai melakukan kegiatan membatik cap.
3) Konfirmasi, guru meminta peserta didik yang telah menyelesaikan tugasnya untuk mengumpulkan pada Guru, dan Guru menawarkan kepada siswa untuk menjelaskan hasil kerjanya.
4) Recalling/Kegiatan Penutup

   Guru menyampaikan pesan serta penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan dan menginformasikan pembelajaran hari esok.

c) Pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah berfokus pada beberapa hal, diantaranya:

1) Mengamati aktiftas guru dalam menerapkan RPPH dan mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung dengan kegiatan mambatik cap.

Tabel 4.10. Instrumen lembar Penilaian Guru Siklus 3

Aspek yang Diamati		**Penilaian**			
Kegiatan Pendahuluan **Apersepsi dan Motivasi**		**1**	**2**	**3**	**4**
1	Menggali pengetahuan prasyarat (materi yang sudah dibahas) untuk membangun pengetahun baru (materi yang akan dibahas)				√
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			√	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				√
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.				√
5	Kemampuan menyesuaikan materi dengan indikator pembelajaran.				√
6	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata.			√	
7	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.			√	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.				√
9	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.				√
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.				√
11	Pengelolaan dan penguasaan kelas.				√
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*).			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				√
14	Memberikan pertanyaan efektif.				√
15	Memfasilitasi/memancing peserta didik untuk mengamati				√
16	Memfasilitasi /memancing peserta didik untuk menanya				√
17	Memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi/mencoba				√
18	Memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis)			√	
19	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi (mengomunikasikan)			√	
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran					
20	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.			√	
21	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.				√
22	Menghasilkan pesan yang menarik.			√	
23	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.			√	
24	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.		√		
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran					
25	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.				√
26	Merespon positif partisipasi peserta didik.				√
27	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.				√
28	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				√
29	Menumbuhkan keceriaan atau antuisme peserta didik dalam belajar.				√
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran					
30	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				√
Melaksanakan Penilaian Otentik					
32	Pelaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan			√	
33	Memberikan tes lisan/tertulis			√	
Kegiatan Penutup					
34	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.				√
35	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.				√
36	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah dan memberikan tugas untuk mempelajari materi pembelajaran berikutnya				√
Aspek yang Diamati					
Kepribadian Guru dalam Pembelajaran					
1	Menghargai anak didik tanpa membedakan suku, adat, gender, dan adat istiadat.				√
2	Bersikap berdasarkan norma atau aturan agama dan negara				√
3	Berperilaku tegas, jujur, dan manusiawi				√
4	Berperilaku dengan mencerminkan ketakwaan dan akhlak yang mulia				√
5	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat				√
6	Memampilkan diri sebagai pribadi yang mantap an stabil				√
7	Memampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan beribawa				√
8	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang baik				√
9	Percaya diri dan bangga menjalani profesinya				√
10	Bekerja secara mandiri profesional				√
11	Memahami kode etik guru, dan menerapkan kode etik profesi guru				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Berperilaku sesuai kode etik guru				√
Total		180			
Rata-Rata		3,75			

Kriteria skor sebagai berikut:

1 : Kurang Baik

2 : Cukup Baik

3 : Baik

4 : Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamamatan siklus 3 pada tabel 10, aktifitas/keinerja guru dalam mengelola pembelajaran mengecap memperoleh nilai 180, dengan rata-rata 3,75. Pada siklus ini guru telah praktik sesuai RPPH, dan lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

2) Mengamati proses peserta didik KB B Rochmatulloh dalam melakukan kegiatan membatik cap.

Dalam proses pengamatan peserta didik KB B, Rochmatulloh, peneliti mengamati bahwasanya siswa melakukan kegiatan membatik cap dengan senang hati, mereka menyukai kegiatan tersebut, karena mereka terlihat antusias dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan penjelasan guru dan proses praktik membatik cap.

Tabel 4.11. Penilaian Hasil Karya (Siklus 3) KB Rochmatulloh, Kalijaten

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	1	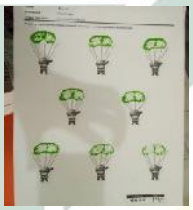	Echa	★★★★	
	2		Reynan	-	Absen
	3		Aang	-	Absen
	4		Harir	★★★	
	5	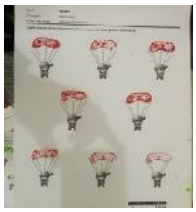	Daffa	★★★★	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

HARI /TGL	NO	HASIL KARYA	NAMA	HASIL PENGAMATAN	PENILAIAN
	6	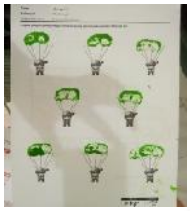	Anjana	★★★	
	7		Vina	★★	
	8		Titi	★★★	
	9		Diah	-	Absen
	10		Miyah	-	Absen
	11		Nia	-	Absen
	12		Lia	★★★★	Absen
	13		Dzaky	-	Absen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12. Hasil Tindakan Siklus 3

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus			Ketuntasan
		Pra Siklus	S.1	S.2	
1	Echa			100	Tidak tuntas
2	Reynan			-	Tuntas
3	Aang			-	Tuntas
4	Harir			75	Tuntas
5	Daffa			100	Tuntas
6	Anjana			75	Tidak tuntas
7	Vina			50	Tidak tuntas
8	Titi			75	Tidak tuntas
9	Diah			-	Tuntas
10	Miyah			-	-
11	Nia			-	-
12	Lia			100	-
13	Dzaky			-	-
Total		575			
Rata-Rata		82,1			

d) Refleksi

Berdasarkan pengamatan data hasil praktik membatik cap pada siklus 3 dari 7 siswa yang hadir, telah menunjukkan data siswa yang mendapat skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas sebanyak 6 anak dan mendapat nilai belum tuntas sebanyak 1 anak,. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motorik halus siswa lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya dan mendapat kategori sudah berkembang sesuai harapan.

Sedangkan hasil penilaian dari keterampilan dan kinerja Guru juga mendapat nilai yang cukup baik dengan nilai 180, dengan nilai rata-rata 3,75 atau termasuk dalam kategori baik.

Dari hasil tindakan siklus 3 di atas, adapun beberapa temuan-temuan saat proses tindakan yang mana data ini akan dianalisis dan evaluasi untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada siklus 2, dan data ini juga diguanakan sebagai perbaikan/revisi pada siklus selanjutnya. Adapun temuan hasil tindakan pada siklus 1, diantaranya:

Apa yang didapatkan pada pengamatan siklus 3, aktivitas dan kinerja guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran dengan kegiatan membatik cap sudah lebih baik dari pada yang sebelumnya, hal ini dikarenakan sudah dilakukannya evaluasi pada siklus 2, dan pada siklus 3 ini guru memperbaiki apa yang kurang darinya. Hasil pengamatan bisa dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tabel 7. Pada siklus 3 nilai yang diperoleh yaitu 180 dengan rata-rata 3,75. Pada siklus ini guru telah melakukan tindakan sesuai dengan RPPH, dan memperbaiki hasil evaluasi pada siklus sebelumnya, secara keseluruhan telah mempersiapkan pembelajaran yang baik dan mental yang baik.

1) Hasil tindakan siklus 3 pada siswa dengan kegiatan membatik cap cukup baik, dengan perolehan nilai total 575, rata-rata 82,1. Hal ini menunjukkan bahwa tetap dan ada peningkatan motorik halus dibanding dengan siklu-siklus sebelumnya.
2) Obyek gambar yang digunakan menurut peneliti cukup menarik, sehingga hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil siswa.
3) Adanya peningkatan hasil belajar dikarenakan juga karena ketidakhadirannya siswa yang sangat aktif, sehingga kelas terasa kondusif.

C. Analisis Data

1. Data Hasil Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan siklus 1 yaitu dengan kegiatan membatik cap pada kelas KB B, Rochmatulloh, Kalijaten dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa yang hadir 9 siswa dari jumlah sesungguhnya yaitu 13 siswa. Sebelumnya guru belum pernah menerapkan kegiatan membatik cap pada proses pembelajaran, setelah dilakukannya percobaan/pra siklus adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.13. Hasil Tindakan Siklus 1

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus			Ketuntasan
		Pra Siklus	S.1	S.2	
1	Echa		50		Tidak tuntas
2	Reynan		75		Tuntas
3	Aang		75		Tuntas
4	Harir		75		Tuntas
5	Daffa		75		Tuntas
6	Anjana		50		Tidak tuntas
7	Vina		50		Tidak tuntas
8	Titi		50		Tidak tuntas
9	Diah		75		Tuntas
10	Miyah		-		-
11	Nia		-		-
12	Lia		-		-
13	Dzaky		-		-
Total		575			
Rata-Rata		57,5			

Dari data hasil penilaian tindakan pra siklus di atas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14. Data Hasil Tindakan Siklus 1

No	Uraian	Keterangan
1.	Nilai Tertinggi	75
2.	Nilai Terendah	50
3.	Siswa mendapat nilai < Nilai Tuntas	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Siswa mendapat nilai > Nilai Tuntas	5
5.	Prosentase siswa mendapat nilai < KKM	44%
6.	Prosentase siswa mendapat nilai > KKM	56%

Data nilai siklus 1 pada tabel di atas dapat ditampilkan bentuk diagram dibawah ini:

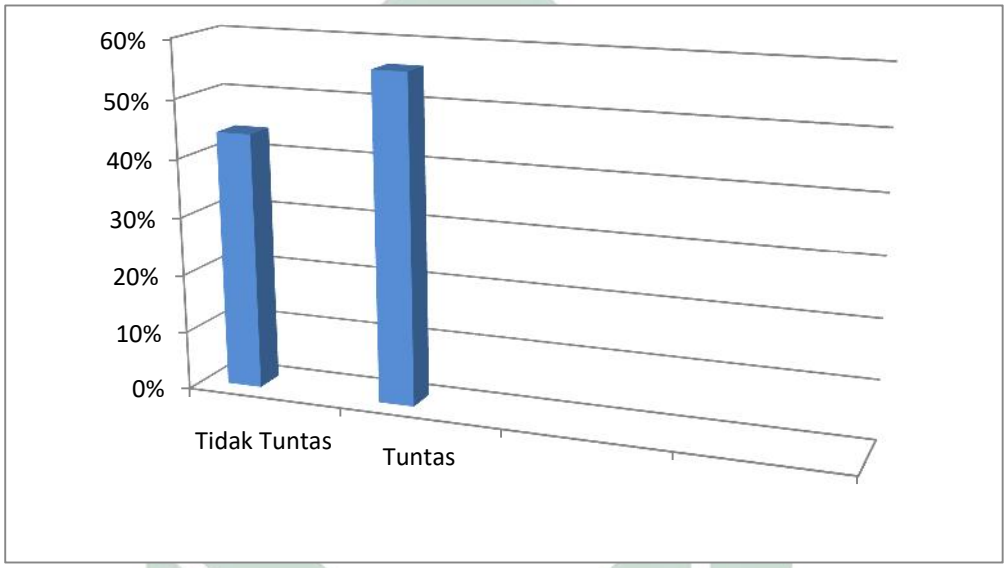

Diagram 4.1. Data Hasil Ketuntasan Siklus 1

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 9 siswa KB B Rochmatulloh, Kalijaten yang hadir terdapat 5 siswa yang mendapat nilai diatas nilai tuntas dan 4 siswa dibawah nilai tuntas, dan nilai tertinggi yang didapatkan siswa yakni bintang 3/ skor 75, dan yang mendapatkan nilai ketuntasan sebanyak 5 anak dan 4 siswa belum mendapatkan nilai tuntas. Berdasarkan diagram 1 diatas menunjukkan bahwa terdapat 56% siswa yang mendapat nilai belum tuntas dan 44% siswa yang mendapat nilai tuntas. Hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil pra siklus ketuntasan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum tercapai karena hasil yang didapatkan telah mencapai batas ketuntasan 51%-75%.

Setelah dilakukannya analisis pra siklus diatas dan sebelum berlanjut pada siklus 2, peneliti dan rekan akan menyusun rencana pembelajaran dan penelitian seperti RPPH, instrument observasi guru, dan instrume penilaian hasil karya siswa.

2. Data Hasil Tindakan Siklus 2

Kegiatan pada siklus 2 sama seperti siklus 1, akan tetapi perbedaannya yaitu gambar yang digunakan untuk bidang membatik cap berubah menjadi gambar mobil, hal ini peneliti dan rekan peneliti pilih karena selain menyesuiakan tema menurut kami gambar ini lebih menarik, semua siswa lebih menyukainya, dan bentuk cap yang digunakan lebih menarik yaitu gambar bintang, tujuan diubahnya gambar dan bentuk cap agar hasil belajar siswa pada tindakan siklus 1 mendapat peningkatan.

Jumlah siswa yang hadir pada siklus 2 yaitu sebanyak 12 anak, ada 1 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit, sudah tidak aktif, dalam hal ini peneliti tetap sama menjadi obsever dan rekan peneliti sebagai guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16. Hasil Tindakan Siklus 2

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus			Ketuntasan
		Pra Siklus	S.1	S.2	
1	Echa		75		Tuntas
2	Reynan		75		Tuntas
3	Aang		75		Tuntas
4	Harir		50		Tidak tuntas
5	Daffa		50		Tidak tuntas
6	Anjana		50		Tidak tuntas
7	Vina		75		Tuntas
8	Titi		75		Tuntas
9	Diah		50		Tidak tuntas
10	Miyah		50		Tidak tuntas
11	Nia		75		Tuntas
12	Lia		100		Tuntas
13	Dzaky		-		-
Total		800			
Rata-Rata		66,7			

Dari data hasil penilaian tindakan siklus 1 diatas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.17. Data Hasil Tindakan Siklus 2

No	Uraian	Keterangan
1.	Nilai Tertinggi	100
2.	Nilai Terendah	50
3.	Siswa mendapat nilai < nilai tuntas	5
4.	Siswa mendapat nilai > nilai tuntas	7
5.	Prosentase siswa mendapat nilai < KKM	42%
6.	Prosentase siswa mendapat nilai > KKM	58%

Data nilai tindakan siklus 2 pada tabel diatas juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

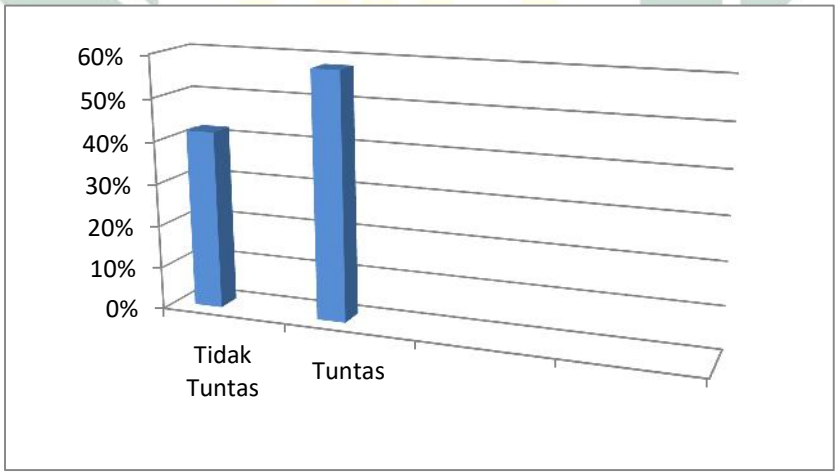

Diagram 4.2. Data Hasil Ketuntasan Siklus 2

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 12 siswa KB B Rochmatulloh, Kalijaten yang hadir terdapat 5 siswa yang mendapat <nilai tuntas dan 7 mendapat >nilai tuntas, dan nilai tertinggi yang didapatkan siswa yakni bintang 4/ skor 100,. Berdasarkan diagram 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat 42%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang mendapat nilai tidak tuntas dan 58% siswa yang mendapat nilai tuntas. Hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil siklus 2 ketuntasan siswa telah tercapai karena hasil siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu 58% dengan kriteria ketuntasan 51%-75%, dan hasil ini lebih bagus dari pada hasil dari siklus 1.

Setelah dilakukannya analisis siklus 1 di atas makapeneliti dan rekan peneliti membuat kesepakatan berlanjut pada siklus 3 untuk memantapkan hasil peningkatan motorik halus dan sebelum berlanjut pada siklus 2, peneliti dan rekan akan menyusun rencana pembelajaran dan penelitian seperti RPPH, instrument observasi guru, dan instrumen penilaian hasil karya siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka peneliti dapat membuat analisis kelemahan yang terdapat pada tindakan siklus 2, diantaranya yaitu:

a. Siswa kurang konsentrasi dan sedikit rewel, ada beberapa anak yang tidak mau ditinggal orangtuanya.
b. Ada siswa yang kurang semangat karena teman akrabnya sekelas tidak hadir.
c. Kurangnya pendekatan guru pada anak-anak saat kegiatan proses pembelajaran.

Dari hasil analisis kelemahan di atas maka solusi yang akan dilakukan gurui diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mencoba mengkondisikan anak-anak dengan memberikan gerakan tepuk diam.
2. Memberikan perhatian dan bujukan pada anak yang sedang rewel.
3. Membuka kegiatan dengan menyanyi dan kegiatan motorik kasar agar keluarlah semangat siswa.

3. Data Hasil Tindakan Siklus 3

Kegiatan pada siklus 3 sama seperti siklus - siklus sebelumnya , akan tetapi perbedaannya yaitu gambar yang digunakan untuk bidang membatik cap berubah menjadi gambar parasut, hal ini peneliti dan rekan peneliti pilih karena selain menyesuaikan tema menurut kami gambar ini juga menarik, siswa menyukai dengan gambar-gambar yang baru bahkan belum diketahui, dan bentuk cap yang digunakan yaitu bagai bulan sabit yang terbuat dari potongan pelepah daun pisang, tujuan diubahnya gambar dan bentuk cap agar hasil belajar siswa pada tindakan siklus 3 mendapat peningkatan, dengan itu jika pada siklus 2 hasil praktik siswa pada siklus 3 meningkat lagi, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil.

Jumlah siswa yang hadir pada siklus 3 yaitu sebanyak 7 siswa, ada 6 siswa yang tidak hadir dikarenakan banyak yang sakit,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini peneliti tetap sama menjadi obsever dan rekan peneliti sebagai guru.

Tabel 4.19. Hasil Tindakan Siklus 3

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus			Ketuntasan
		Pra Siklus	S.1	S.2	
1	Echa			100	Tuntas
2	Reynan			-	-
3	Aang			-	-
4	Harir			75	Tuntas
5	Daffa			100	Tuntas
6	Anjana			75	Tuntas
7	Vina			50	Tidak tuntas
8	Titi			75	Tuntas
9	Diah			-	-
10	Miyah			-	-
11	Nia			-	-
12	Lia			100	Tuntas
13	Dzaky			-	-
Total		575			
Rata-Rata		82,1			

Dari data hasil penilaian tindakan siklus 1 diatas dapat dibuat tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.20. Data Hasil Tindakan Siklus 3

No	Uraian	Keterangan
1.	Nilai Tertinggi	100
2.	Nilai Terendah	50
3.	Siswa mendapat nilai < nilai tuntas	1
4.	Siswa mendapat nilai > nilai tuntas	6
5.	Prosentase siswa mendapat nilai < KKM	14%
6.	Prosentase siswa mendapat nilai > KKM	86%

Data nilai tindakan siklus 3 pada tabel diatas juga dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

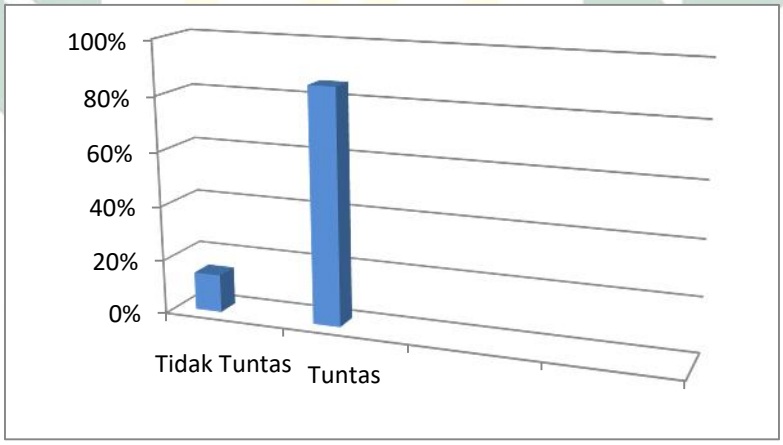

Diagram 4.3. Data Hasil Ketuntasan Siklus 3

Dari tabel 4.19 menunjukkan dari 7 siswa KB B Rochmatulloh, Kalijaten yang hadir terdapat 6 siswa yang mendapat nilai >nilai tuntas dan 1 siswa <nilai tuntas, nilai tertinggi yang didapatkan siswa yakni bintang 4/ skor 100. Berdasarkan diagram4. 3 diatas menunjukkan bahwa terdapat 14% siswa yang mendapat nilai belum tuntas dan 86% siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat nilai tuntas. Hal ini dapat dibuat kesimpulan bahwa hasil siklus 3 ketuntasan siswa telah tercapai karena hasil nilai siswa yang mendapat nilai tuntas yaitu 86% dengan kriteria ketuntasan 51%-75%, dan hasil peningkatan motorik halus (ketepatan mengecap) pada siklus 3 memperoleh kriteria berkembang sangat baik.

Setelah dilakukannya analisis siklus 3 di atas maka peneliti dan rekan peneliti membuat kesepakatan untuk memberhentikan siklus, karena hasil dari siklus 1 hingga siklus 3 mengalami peningkatan, maka dari itu siklus ini diberhentikan..

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses siklus 3, maka peneliti dapat membuat analisis kelemahan yang terdapat pada tindakan siklus 3, diantaranya yaitu:

a. Siswa kurang konsentrasi dan sedikit rewel, ada beberapa anak yang tidak mau ditinggal orangtuanya.
b. Ada siswa yang kurang semangat karena teman akrabnya sekelas tidak hadir.

Dari hasil analisis kelemahan di atas maka solusi yang akan dilakukan gurui diantaranya:

a. Mencoba mengkondisikan anak-anak dengan memberikan gerakan tepuk diam
b. Meminta anak menyanyi di depan teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memberikan perhatian dan bujukan pada anak yang sedang rewel.

d. Membuka kegiatan dengan menyanyi dan kegiatan motorik kasar agar keluarlah semangat siswa.

Tabel 4.21. Rekapitulasi Data Hasil Praktik

No	Nama	Penilaian Tiap Siklus		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Nilai Tertinggi	75	100	100
2	Nilai Terendah	50	50	50
3	Siswa mendapat nilai < KKM	4	5	1
4	Siswa mendapat nilai > KKM	5	7	6
5	Prosentase siswa mendapat nilai < KKM	44%	42%	14%
6	Prosentase siswa mendapat nilai > KKM	56%	58%	86%

Selain dapat disajikan dalam bentuk tabel, data/nilai diatas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

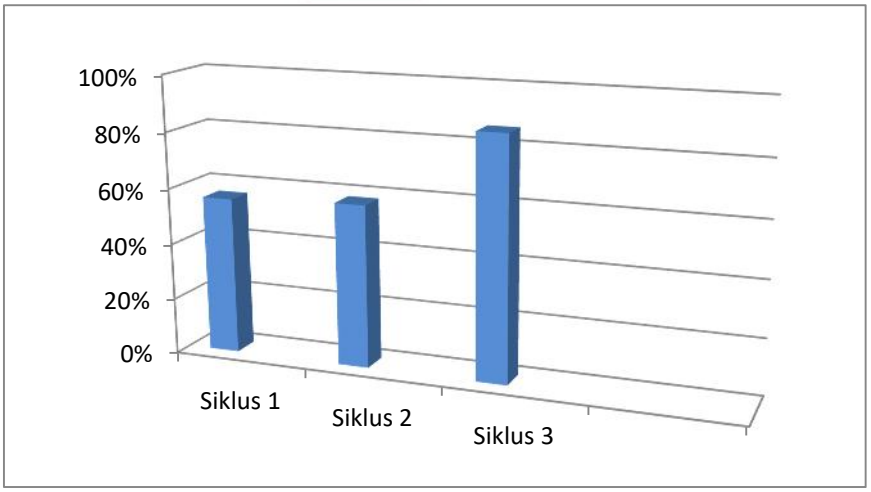

Diagram 4.4. Data Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

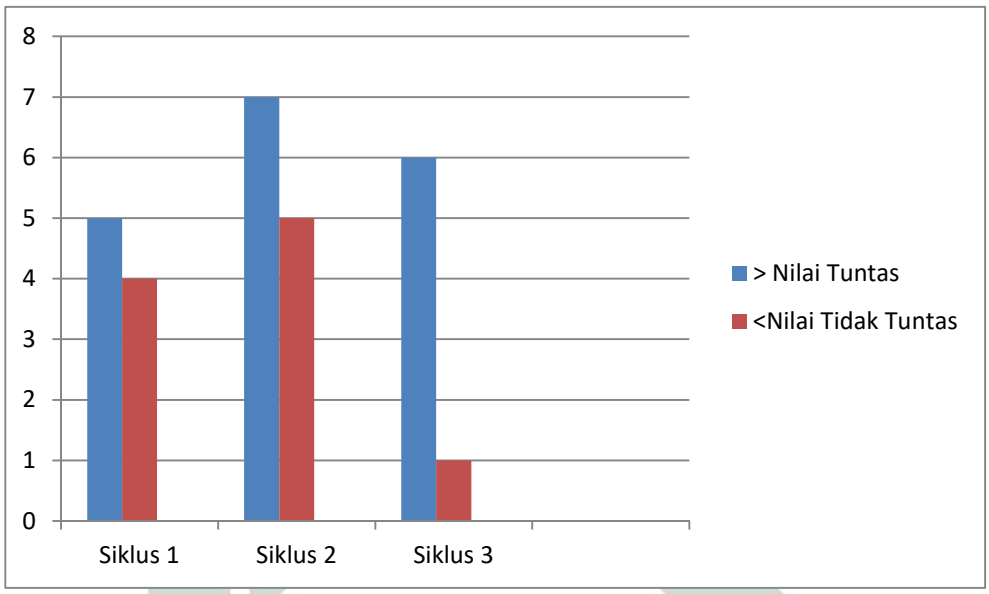

Diagram 4.5. Data Rekapitulasi Hasil Tes Siswa

Dengan memperhatikan diagram di atas, bahwasanya penelitian Tindakan Kelas ini dengan kegiatan membatik cap di KB B, Rochmatulloh, Kalibader dinyatakan berhasil, karena hasil dari siklus 1 hingga siklus 3 mengalami peningkatan, walapun ada beberapa halangan dan kekurangan yang dialam saat proses penelitian. Adapun tingkat ketuntasan dari siklus 1 yaitu 56%, siklus 2 58%, dan siklus 3 yaitu 86% dengan kategori ketuntasan 51-75% dalam arti perkembangan motorik halus anak KB B mengalami peningkatan dengan hasil berkembang sesuai harapan pada siklus 1-2 dan berkembang sangat baik pada siklus 3.

Dengan dilakukannya penelitian ini, semoga perkembangan motorik anak berkembang dengan baik, dan semoga penelitian ini dan bermanfaat untuk kedepannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah memaparkan hasil dari proses penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, untuk memudahkan bagi pembaca, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Penerapan kegiatan membatik cap dalam meningkatkan motorik halus (ketepatan mengecap) anak di KB B Rochmatulloh, Kalijaten berjalan dengan baik dan sesuai rencana, hal tersebut terbukti dari hasil peningkatan di setiap siklusnya. adapun kegiatan membatik cap dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:

   b. Guru menjelaskan terlebih dahulu materi pada hari itu dan mendemonstrasikan kegiatan membatik cap yang akan dilakukan, materi siklus 1 membatik cap dengan gambar pohon dan alat cap dari wortel diukir berbentuk daun, materi siklus 2 membatik cap dengan gambar mobil dan alat cap dari kentang diukir berbentuk bintang, dan materi siklus 3 yaitu gambar parasut dengan alat membatik cap dari pelepah pisang berbentuk bulan sabit.

   c. setelah anak-anak memperhatikan penjelasan guru, kemudian guru menyiapkan wadah untuk tempat pewarna, serta membagikan lembar kerja siswa dan meminta siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuangkan pewarna makanan pada wadah tersebut. Pada pelaksanaan pra siklus anak-anak praktik dipanggil satu per satu, dan didampingi guru, pada siklus ke 1-3 anak-anak praktik secara mandiri walaupun ada beberapa anak yang memerlukan bantuan. Setelah warna di tuan, anak-anak diminta untuk mengaduknya terlebih dahulu dengan alat batik capnya dan meniriskan serta mencobakan pada lembar lain sebelum di capkan pada lembar kerjanya.

d. setelah selesai praktik, anak-anak mencuci tangannya pada wastafel secara mandiri dan mengiringkan tangannya menggunakan tisu.

2. Peningkatan motorik halus anak KB B, Rochmatulloh, Kalijaten yang dilakukan dalam 3 siklus telah terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya, hasil peningkatan aspek motorik halus (ketepatan mengecap) pada siklus 1 yaitu mendapat prosentase siswa mendapat nilai > KKM sebesar 55%, siklus 2 58%, dan siklus 3/terakhir 86%, dalam hal ini peningkatan aspek motorik halus (ketepatan mengecap) anak KB B, Rochmatulloh termasuk dalam kriteria hasil berkembang sesuai harapan pada siklus 2 dan berkembang sangat baik pada hasil siklus 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang dikemas dalam 3 siklus, ada beberapa hal yang perlu disampaikan oleh peneliti agar penelitian ini dilakukan lebih baik dan lebih kontributif bagi semua pembaca atau yang membutuhkan.

penelitian ini belumlah sempurna maka dari itu peneliti mengharapakan saran dari pembaca dan peneliti mempunyai beberapa harapan pada penelitian berikutnya yakni:

1) Mengembangkan alat membatik cap dan media gambar yang digunakan agar anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan di Kelas.
2) Menggunakan bahan-bahan alam yang dikenal siswa dan menjelaskan manfaatnya.
3) Membarikan variasi lain terkait media untuk membatik cap, semisal kain, daun, atau yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id